

**PENGARUH *CURRENT RATIO* DAN *TOTAL ASSET TURNOVER* TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN LIPPO GROUP YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)**

**SKRIPSI**

*DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT  
MEMPEROLEH GELAR SARJANA AKUNTANSI (SAK)*



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**Oleh:**

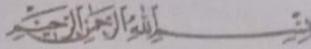
**Nama** : Aisyah Rossa Kartika  
**NPM** : 2005170137  
**Program Studi** : Akuntansi  
**Konsentrasi** : Akuntansi Manajemen

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2024**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238



PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidang yang diselenggarakan pada hari Selasa, tanggal 28 Mei 2024, pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan, dan seterusnya.

MEMUTUSKAN

Nama : AISYAH ROSSA KARTIKA  
NPM : 2005170137  
Program Studi : AKUNTANSI  
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN  
Judul Skripsi : PENGARUH *CURRENT RATIO* DAN *TOTAL ASSET TURNOVER* TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN LIPPO GROUP YANG TERDARTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

Dinyatakan : (A-) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*

Tim Penguji

Penguji I

Penguji II

(Assoc. Prof. Dr. Hj. MAYA SARI, S.E., M. St., Ak.CA)

(M. FIRZA ALPI, SE., M.Si)

Pembimbing

(SURIYA HUSMANA, S.E., M.St., Ph.D)

Panitia Ujian

Ketua

Sekretaris

Assoc. Prof. Dr. H. JANURI, S.E., M.M., M.Si

Assoc. Prof. Dr. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : AISYAH ROSSA KARTIKA  
NPM : 2005170137  
Program Studi : AKUNTANSI  
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN  
Judul Penelitian : PENGARUH CURRENT RATIO DAN TOTAL ASSET  
TURNOVER TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA  
PERUSAHAAN LIPPO GROUP YANG TERDAFTAR DI  
BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, 30 April 2024

Pembimbing Skripsi

(Sukma Lesmana, SE., M.Si., Ph.D)

Diketahui/Disetujui

Oleh :

Ketua Program Studi Akuntansi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis

(Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, SE., M.Si)

Dekan  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

(Dr. H. Januri, SE., M.Si., M.M., CMA)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Aisyah Rossa Kartika  
NPM : 2005170137  
Program Studi : Akuntansi  
Konzentrasi : Akuntansi Manajemen  
Nama Dosen Pembimbing : Sukma Lesmana, SE., M.Si., Ph.D  
Judul Penelitian : Pengaruh *Current Ratio* dan *Total Asset Turnover* Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Lippo Group Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
bab 1			
bab 2	- Hipotesis dengan yang sesuai	22/4-2024	
bab 3	- Pembahasan tentang uji hipotesis - pembahasan hasil penelitian dan pembuktian	25/4-2024	
bab 4	- Statistik Deskriptif digabung dengan deskriptif data - Pembahasan sabung dengan analisis data		
bab 5	- Kesimpulan perbaikan: hanya penjelasan	29/4-2024	
Daftar Pustaka			
Peretujuan idang Meja ijau	Am Slesmi fibrofony kunjut ke sidang	30/4-2024	

Diketahui oleh :  
Ketua Program Studi

Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E., M.Si

Medan, 30 April 2024

Disetujui oleh :  
Dosen Pembimbing

Sukma Lesmana, SE., M.Si., Ph.D

## ABSTRAK

### **Pengaruh *Current Ratio* dan *Total Asset Turnover* Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Lippo Group Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)**

**Aisyah Rossa Kartika**

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

[aisyahrossa03@gmail.com](mailto:aisyahrossa03@gmail.com)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah *Current Ratio* dan *Total Asset Turnover* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Lippo Group Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan teknik pengumpulan data dengan metode studi dokumentasi yang diperoleh dari laporan keuangan pada perusahaan Lippo Group yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Populasi pada penelitian ini berjumlah 14 perusahaan dan sampel yang diambil berjumlah 11 perusahaan Lippo Group Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Teknis analisis data yang digunakan adalah statistic deskriptif, uji asumsi klasik, regresi linear berganda, dan uji hipotesis.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* secara parsial memiliki pengaruh terhadap *Long Debt to Equity Ratio*. *Total Asset Turn Over* secara parsial memiliki pengaruh terhadap *Long Debt to Equity Ratio*. *Current Ratio* dan *Total Asset Turnover* secara bersamaan memiliki pengaruh terhadap *Long Debt to Equity Ratio*.

Kata Kunci : *Current Ratio*, *Total Asset Turnover*, dan Struktur Modal.

## **ABSTRACT**

### ***Effect of Current Ratio and Total Asset Turnover on the Capital Structure of Lippo Group Companies Listed on The Indonesia Stock Exchange (IDX)***

Aisyah Rossa Kartika  
University Muhammadiyah of North Sumatra  
[aisyahrossa03@gmail.com](mailto:aisyahrossa03@gmail.com)

*The purpose of this study was to found out Current Ratio and Total Asset Turnover partially and simultaneously on the Capital Structure of Lippo Group Companies Listed on The Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2018-2022 period.*

*This study use a quantitative research with the data collection technique documentation on the financial statements of lippo group companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The populaty in this study amounted to 14 companies and the samples taken were 6 of lippo group companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The analysis technique used a statistic descriftif, classical assumption, multiple linear regression, and hipotesys assumption.*

*Based on the research conducted, it can be conculed the Current Ratio partially having affects the Long Debt to Equity Ratio (LDER). Total Asset Turnover partially having affects the Long Debt to Equity Ratio (LDER). Silmutaneously the Current Ratio and Total Asset Turnover silmutaneously having affects the Long Debt to Equity Ratio (LDER) of Lippo Group Companies Listed on The Indonesia Stock Exchange (IDX).*

*Keyword : Current Ratio, Total Asset Turnover, and Capital Structure.*

## KATA PENGANTAR



*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Puji dan Syukur kita panjatkan atas kehadiran kepada Allah SWT yang mana telah memberikan nikmat berupa Rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat mengerjakan serta menyelesaikan skripsi ini. Adapun skripsi ini penulis buat untuk menyelesaikan pendidikan S-1 Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU). Saya sebagai penulis menyadari bahwa skripsi ini masih kurang sempurna dalam hal isi dan penggunaan bahasa, sehingga penulis memohon kritik dan saran yang membangun untuk penulisan yang selanjutnya. Dengan pengetahuan yang terbatas penulis akhirnya dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “**Pengaruh *Current Ratio* dan *Total Asset TurnOver* terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Lippo Group yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)**”.

Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih dan syukur kepada kedua Orang Tua saya tercinta yaitu Bapak Herry Husnaini dan Ibu Chairunnisak atas dukungan, doa yang tulus, serta kasih sayang yang diberikan, serta kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis untuk menyelesaikan penulisan proposal skripsi ini, diantaranya adalah :

1. Bapak **Prof. Dr. Agussani, M.AP**, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak **Dr. H. Januri, SE, M.MM., M.Si., CMA**, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak **Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si.** Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak **Dr. Hasrudy Tanjung, S.E., M.Si**, selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu **Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, SE, M.Si**, selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak **Riva Ubar Harahap, SE., M.Si, Ak, CA, CPA**, selaku sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak **Sukma Lesmana, SE., M.Si, Ph.D**, selaku Dosen Pembimbing yang sudah bersedia meluangkan waktu dan memberikan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan proposal ini.
8. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah banyak membantu serta memberikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis dari awal kuliah hingga sekarang.

9. Kepada sahabat–sahabat penulis Jesyka Anggelina Tarigan, Sri Wardatul Mufidah. D, Echa Salsabil, Dea Juliana Sinaga, Gilang Ramadhan, Dedek Safitra, Sri Indayani, Khaira yang telah memberikan semangat serta menemani penulis dalam proses pengerjaan.
10. Kepada sahabat penulis sedari KKN Risma, Kelly, Aya, dan Yana yang juga memberi support kepada penulis.
11. Kepada sahabat online penulis Zalma, Laila, Zidan, Bastian, Nisa, Reva, Iko dan Krisan yang senantiasa mendengarkan dan memberi saran serta support kepada penulis.
12. Adik saya Muhammad Hamka Habibi dan Bilyssa Bianca Khadijah yang selalu memberikan semangat, semoga sehat selalu.

Penulis banyak mengucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya, kepada semua pihak yang telah banyak membantu serta memberi support. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua. Dan proposal ini masih jauh dari kata sempurna, dari segi materi ataupun penulisannya, maka dari itu penulis memohon maaf dan mengharap kritik serta saran yang membangun. Akhir kata penulis berharap agar proposal ini dapat bermanfaat bagi siapapun yang membacanya.

Medan, Juni 2024

Aisyah Rossa Kartika  
2005170137



## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I.....</b>	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Identifikasi Masalah .....	9
1.3. Batasan Masalah.....	10
1.4. Rumusan Masalah .....	10
1.5. Tujuan Penelitian.....	10
1.6. Manfaat Penelitian.....	11
<b>BAB II .....</b>	<b>12</b>
<b>KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>12</b>
2.1. Landasan Teori .....	12
2.1.1 <i>Current Ratio</i> .....	12
2.1.2 <i>Total Asset TurnOver</i> .....	15
2.1.3 <i>Long Debt to Equity Ratio</i> .....	18

2.2.	Penelitian Terdahulu.....	20
2.3.	Kerangka Konseptual .....	22
2.4	Hipotesis.....	24
<b>BAB III</b> .....		<b>26</b>
<b>METODE PENELITIAN</b> .....		<b>26</b>
3.1.	Jenis Penelitian .....	26
3.2.	Definisi Operasional Variabel .....	27
3.3.	Tempat dan Waktu Penelitian .....	27
3.4.	Teknik Pengambilan Sampel.....	28
3.5.	Teknik Pengumpulan Data .....	30
3.6.	Teknik Analisis Data .....	30
<b>BAB IV</b> .....		<b>40</b>
<b>HASIL PENELITIAN</b> .....		<b>40</b>
4.1.	Deskripsi Data .....	40
4.2.	Analisis Data .....	45
<b>BAB V</b> .....		<b>59</b>
<b>PENUTUP</b> .....		<b>59</b>
5.1.	Kesimpulan.....	59
5.2.	Saran.....	60
5.3.	Keterbatasan Penelitian .....	61
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....		<b>62</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel I. 1 <i>Current Ratio</i> Perusahaan Lippo Group Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018–2022.....	7
Tabel I. 2 <i>Total Asset TurnOver</i> Perusahaan Lippo Group Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018–2022.....	7
Tabel I. 3 <i>Long Debt To Equity Ratio</i> Perusahaan Lippo Group Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018 – 2022.....	8
Tabel II. 1 Penelitian Terdahulu.....	20
Tabel III. 1 Waktu penelitian .....	28
Tabel III. 2 Populasi Perusahaan Lippo Group yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022.....	29
Tabel III. 1 Operasional Variabel.....	27
Tabel III. 2 Waktu penelitian .....	28
Tabel III. 3 Populasi Perusahaan Lippo Group yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022.....	29
Tabel III. 4 Sampel Penelitian.....	29
Tabel IV. 1 Daftar Sampel Penelitian .....	40
Tabel IV. 2 <i>Current Ratio</i> Perusahaan Lippo Group Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2022.....	41
Tabel IV. 3 <i>Total Asset Turnover</i> Perusahaan Lippo Group Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2022.....	42
Tabel IV. 4 Statistik Deskriptif .....	44
Tabel IV. 5 Hasil Uji Kolmogorov Smirnov.....	47
Tabel IV. 6 Hasil Uji Multikolinieritas .....	48

Tabel IV. 7 Hasil Uji Autokorelasi .....	50
Tabel IV. 8 Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	51
Tabel IV. 9 Hasil Uji Parsial (Uji t) .....	52
Tabel IV. 10 Hasil Uji Simultan (Uji F) .....	55
Tabel IV. 11 Uji Koefisien Determinasi .....	57

## DAFTAR GAMBAR

Gambar II. 1 Kerangka Konseptual .....	24
Gambar III. 1 Kriteria Pengujian Hipotesis Uji t .....	36
Gambar III. 2 Kriteria Pengujian Secara Simultan F .....	38
Gambar IV. 1 Hasil Uji Heteroskedastisitas Long Debt to Equity Ratio .....	49
Gambar IV. 2 Kriteria Pengujian Hipotesis <i>Current Ratio</i> Terhadap <i>Long Debt to Equity Ratio</i> .....	53
Gambar IV. 3 Kriteria Pengujian Hipotesis <i>Total Asset Turnover</i> Terhadap <i>Long Debt to Equity Ratio</i> .....	54
Gambar IV. 4 Kriteria Pengujian <i>Current Ratio</i> dan <i>Total Asset Turnover</i> Terhadap <i>Long Debt to Equity Ratio</i> .....	56

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Perkembangan dunia usaha Indonesia saat ini mengalami kemajuan yang sangat pesat, dengan banyaknya perusahaan-perusahaan yang tumbuh dan berkembang di segala bidang usaha. Hal ini meningkatkan persaingan dalam dunia bisnis dan mendorong perusahaan menjadi lebih baik dan kreatif. Perusahaan harus melakukan berbagai langkah untuk menjadi yang terbaik. Salah satunya adalah meningkatkan nilai perusahaan dan menghasilkan keuntungan.

Lippo Group adalah perusahaan besar Indonesia yang didirikan oleh Mochtar Riady. Grup ini memulai operasinya di Bank Lippo yang mengubah nama dan status sahamnya menjadi Bank CIMB Niaga. Perusahaan ini kemudian berkembang menjadi bisnis real estat, yang beroperasi di Indonesia, Tiongkok, dan beberapa negara lainnya. Selain bisnis real estate, perusahaan ini bergerak dalam berbagai bisnis seperti ritel dan telekomunikasi. Lippo juga beroperasi di bidang pendidikan, telekomunikasi, teknologi informasi dan televisi kabel. Di bidang keuangan, Lippo menjalankan bisnis seperti perbankan dan asuransi, terutama di Asia. Perusahaan Lippo Group memiliki 14 perusahaan dibawah naungan nya.

Perusahaan Lippo Group menghasilkan informasi dalam bentuk laporan keuangan yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas. Laporan tersebut nantinya akan digunakan oleh pengguna informasi (pemangku

kepentingan) yang berguna untuk proses pengambilan keputusan. Hal ini penting bagi setiap perusahaan untuk mengukur kinerja keuangan, kinerja keuangan

perusahaan adalah deskripsi kondisi keuangan perusahaan yang dianalisis dengan alat analisis keuangan sehingga dapat diketahui kondisi keuangan perusahaan dalam periode tertentu (Ristati et al., 2021).

Lippo Group adalah pengecer multi-format terbesar di Indonesia. Merek perusahaannya antara lain Matahari Department Store dan Hypermart. Selain itu, perusahaan mengoperasikan Books & Beyond, jaringan toko buku terkemuka di Indonesia, serta supermarket, toko serba ada, dan apotek, termasuk Boston, Foodmart, LinkNet, dan Timezone. Pada era sekarang ini, tanggung jawab perusahaan dapat berupa tanggung jawab sosial, tanggung jawab lingkungan, dan tanggung jawab keuangan. Tanggung jawab ini kemudian diteruskan kepada pihak-pihak yang terkena dampak oleh perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian dari yang dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya pernyataan ini juga didukung dengan hasil penelitian yang pernah dilakukan oleh Ravicha Elbry (2021), Zara Nurshafira (2020), Vina Syafira (2019), Shindi Anjani (2019), dan Dwi Novyana (2019), yang membuktikan bahwa variabel "*current ratio* dan *asset turnover*" Terdapat pengaruh yang signifikan terhadap Struktur Modal pada perusahaan. Operasi bisnis yang efektif, efisien dan ekonomis memerlukan pengendalian internal yang tepat yang memberikan informasi yang akurat dan dapat diandalkan. (Putra, 2021)

Struktur modal yang baik adalah yang nilainya kurang dari satu. Jika nilai struktur modal lebih besar dari maka perusahaan mempunyai utang melebihi ekuitasnya sebesar. Kondisi ini tidak sesuai dengan struktur modal optimal, dimana jumlah hutang suatu perusahaan tidak boleh melebihi ekuitasnya. Investor perlu mempertimbangkan hal ini karena mereka tertarik untuk menginvestasikan

modalnya dalam bentuk investasi. Berinvestasi pada perusahaan dengan struktur modal kurang dari satu. (Ismaida & Saputra, 2016). Pada perusahaan Lippo Cikarang Debt to Equity Ratio (DER) cukup baik di 34,76%. Kemampuan dalam membayar hutang terhadap modalnya cukup baik. Menurut informasi Lippo Karawaci sempat memegang langsung saham di Lippo Cikarang hingga akhir tahun 2021, sebelum pada Kuartal I tahun 2022 kepemilikan Lippo Karawaci di Lippo Cikarang dialihkan ke anak usaha Lippo Karawaci dengan porsi 80,83%.

Meikarta yang diharapkan menjadi tonggak baru bagi Lippo dan mampu menambahkan arus kas perusahaan, malah berujung polemik. Seiring seretnya likuiditas dan kasus suap pada tahun 2018, maka dilakukan penurunan peringkat kredit bagi Lippo Karawaci. Meikarta sendiri merupakan salah satu proyek yang dijalankan oleh PT. Lippo Karawaci Tbk di Cikarang. Saat tahun pandemic Lippo Karawaci mengalami kerugian bersih sekitar Rp, 8,89 triliun dan Lippo Cikarang mengalami kerugian bersih sekitar Rp. 3,65 triliun.

Setiap perusahaan yang didirikan pada dasarnya selalu berusaha mencapai tujuan yang ditetapkan oleh perusahaan, baik tujuan jangka pendek maupun jangka panjang. Tujuan membangun perusahaan adalah menghasilkan keuntungan, meningkatkan penjualan, memaksimalkan nilai saham dan meningkatkan kesejahteraan pemegang saham. Untuk mencapai tujuan ini, salah satu perusahaan harus memperhatikan hal-hal yang berkaitan dengan isu-isu pendanaan korporasi. (Fitria et al., 2021)

Perusahaan Lippo Group pada perusahaan Lippo Karawaci setiap tahun nya selalu mengalami penurunan dan juga mencapai kerugian yang cukup besar yaitu

senilai Rp. 9 Triliu. Ketika laba menurun, perusahaan cenderung membiayai kebutuhan pendanaannya melalui pinjaman eksternal (Nuswandari, 2013).

Rasio likuiditas pada Lippo Mall di tahun 2023 meningkat menjadi 44,3% untuk kuartal ke empat yang berakhir pada Desember 2023 dari 43% pada kuartal sebelumnya. Lippo Group memiliki 511 anak usaha, dan yang termasuk pada Bursa Efek Indonesia ada 14 perusahaan. Perusahaan Lippo Group setiap tahunnya mengalami kenaikan serta penurunan yang tidak menentu pada setiap anak perusahaannya. Untuk dapat memperhitungkan tingkat keamanan (margin of safety), suatu perusahaan harus mempunyai aset likuid yang cukup (pada saat jatuh tempo) untuk menutupi kewajiban lancarnya.

Laporan keuangan perusahaan Lippo Karawaci yang berada di bawah naungan Lippo Group terancam dikarenakan mangraknya Kota Meikarta dimana terdapat utang dan kurangnya modal serta aset untuk melanjutkan proyek tersebut.

Menurut Sujarweni (2017) Rasio likuiditas ini digunakan untuk menampilkan dan mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek seperti hutang jangka pendek. Dengan melihat ukuran dan skala aset saat ini. Komponen aktiva lancar meliputi kas, bank, surat-surat berharga, piutang, biaya dibayar dimuka, pendapatan yang masih harus diterima, pinjaman yang diberikan, dan aktiva lancar lainnya. (Jusmansyah, 2022).

Total Assets Turnover merupakan salah satu rasio yang terdapat pada rasio aktivitas (Hendrick, 2020). Masalah pendanaan dan struktur modal merupakan hal yang sangat penting bagi perusahaan karena berkaitan langsung dengan keuangan perusahaan. Pengelolaan aset yang optimal mempengaruhi struktur modal perusahaan atau meningkatkan pembiayaan, oleh karena itu menentukan

keputusan pendanaan dan keputusan struktur modal, dan juga mempengaruhi kelangsungan operasi perusahaan. (JIMF (Jurnal Ilmiah Manajemen, n.d.)

Lippo Karawaci membayar utang dengan utang, perusahaan properti tersebut langsung melakukan penarikan awal Rp3,89 triliun untuk membeli kembali (buyback) dua surat utang senior sebesar US\$845 juta setara Rp12,77 triliun.

Struktur modal yang optimal adalah keseimbangan antara biaya yang dikeluarkan dalam menjalankan suatu usaha dan sumber modal yang digunakan untuk membiayainya. Struktur modal adalah keseimbangan antara penggunaan pinjaman, yang terdiri dari pinjaman jangka pendek dan jangka panjang, dan ekuitas, yang terdiri dari saham preferen dan laba ditahan.

Jika utang yang dimiliki perusahaan tinggi perusahaan tidak mampu memaksimalkan operasional perusahaan karena perusahaan masih berkewajiban untuk membayar utang yang dipinjam dari pihak investor beserta dengan beban dan bunga yang sesuai dengan perjanjian yang dilakukan sebelumnya. Ini berarti perusahaan harus mampu mengefisiensikan setiap rupiah utang dan modal yang dimiliki agar pendanaan perusahaan tidak terganggu dengan tingginya tingkat utang (Pakpahan, 2020).

Liabilitas LPKR hingga akhir 2022 tercatat naik menjadi Rp. 30 Triliun, dari pada 2021 senilai Rp29,59 triliun. Total aset perseroan mengalami penurunan hingga akhir 2022 menjadi Rp49,87 triliun. Jumlah tersebut turun dari tahun 2021 sebesar Rp52,08 triliun. Penurunan aset disebabkan kenaikan liabilitas dan penurunan ekuitas.

Berikut merupakan tabel perhitungan data *Current Ratio*, *Total Asset TurnOver* dan Struktur Modal pada perusahaan Group Lippo:

**Tabel I. 1 *Current Ratio* Perusahaan Lippo Group Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018–2022**

NO.	EMITEN	<i>CURRENT RATIO</i>					RATA-RATA
		2018	2019	2020	2021	2022	
1.	MLPL	1,13	1,01	0,82	1,13	1	1,018
2.	SILO	1,8	1,34	1,44	1,58	1,23	1,478
3.	LPKR	4,53	5,4	3,12	3,26	3,12	3,886
4.	LPLI	3,78	4,49	4,32	65,2	65,5	28,658
5.	GMTD	1,37	1,63	1,39	1,69	1,35	1,486
6.	MLPT	1,13	1,27	1,18	1,13	1,17	1,176
7.	KBLV	0,06	0,08	0,02	0,03	0,34	0,106
8.	LPPS	14,79	228,8	1.087,10	663,3	1.017,40	602,278
9.	LPPF	1,1	1,05	0,56	0,73	0,61	0,81
10.	MPPA	0,85	0,72	0,55	0,84	0,67	0,726
11.	LPIN	7,92	13,04	9,05	7,25	5,19	8,49
<b>Rata Rata</b>		<b>0,034</b>	<b>0,23</b>	<b>1,01</b>	<b>0,67</b>	<b>0,99</b>	<b>0,5868</b>

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Berdasarkan data rata-rata *Current Ratio* yang diperoleh pada Perusahaan Lippo Group pada tahun 2018 sebesar 0,034%, tahun 2019 sebesar 0,23%, tahun 2020 sebesar 1,01%, tahun 2021 sebesar 0,53%, dan tahun 2022 sebesar 0,78%. Pada tahun 2020 mengalami peningkatan setiap tahun.

**Tabel I. 2 *Total Asset TurnOver* Perusahaan Lippo Group Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018–2022**

NO.	EMITEN	<i>TOTAL ASSET TURNOVER</i>					RATA-RATA
		2018	2019	2020	2021	2022	
1.	MLPL	0,87	0,8	0,66	0,7	0,84	0,774
2.	SILO	0,77	0,9	0,84	1	0,98	0,898
3.	LPKR	0,25	0,22	0,22	0,32	0,3	0,262
4.	LPLI	0,06	0,04	0,02	0,01	0,02	0,03
5.	GMTD	0,2	0,19	0,17	0,12	0,27	0,19
6.	MLPT	0,87	1,16	1,11	1	1,27	1,082
7.	KBLV	0,13	0,03	0,02	0,03	0,11	0,064
8.	LPPS	0,000009	-0,03	0,00005	0,0001	0,0002	-0,00593
9.	LPPF	0,49	2,12	0,76	0,95	1,12	1,088
10.	MPPA	2,22	2,26	1,49	1,43	1,85	1,85
11.	LPIN	0,31	0,27	0,3	0,38	0,51	0,354
<b>Rata Rata</b>		<b>0,56</b>	<b>0,72</b>	<b>0,5</b>	<b>0,54</b>	<b>0,66</b>	<b>0,596</b>

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Berdasarkan data rata – rata *Total Asset Turn Over* pada Perusahaan Lippo Group pada tahun 2018 0,56%, tahun 2019 0,72%, tahun 2020 0,50%, tahun 2021 0,54%, tahun 2022 0,66% terus mengalami peningkatan pada setiap tahun. *Total Asset Turnover* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap struktur modal, yaitu dari ekuitas maupun asset pada perusahaan. Tingkat aktivitas ini untuk membandingkan tingkat penjualan dan investasi aset selama periode (Subsektor et al., 2022).

**Tabel I. 3 Long Debt to Equity Ratio Perusahaan Lippo Group Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018 – 2022**

NO.	EMITEN	LONG DEBT TO EQUITY RATIO					RATA-RATA
		2018	2019	2020	2021	2022	
1.	MLPL	0,79	0,78	1,48	1,11	0,81	0,994
2.	SILO	0,06	0,06	0,12	0,08	0,06	0,076
3.	LPKR	0,63	0,4	0,75	0,88	1,11	0,754
4.	LPLI	0,1	0,08	0,09	0,001	0,001	0,0544
5.	GMTD	0,18	0,19	0,11	0,4	0,4	0,256
6.	MLPT	0,79	0,78	0,21	0,12	0,16	0,412
7.	KBLV	1,3	2,28	0,82	4,95	-0,06	1,858
8.	LPPS	0,008	0,01	0,003	0,000001	0,00002	0,004204
9.	LPPF	0,26	1,76	4,95	2,75	4,85	2,914
10.	MPPA	0,67	1,26	8,45	2,77	7,95	4,22
11.	LPIN	0,03	0,03	0,03	0,04	0,02	0,03
<b>Rata Rata</b>		<b>0,438</b>	<b>0,693</b>	<b>1,546</b>	<b>1,191</b>	<b>1,391</b>	<b>1,0518</b>

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Berdasarkan data rata – rata LDER pada perusahaan Lippo Group pada tahun 2018 4,38%, tahun 2019 6,93%, tahun 2020 15,46%, tahun 2021 11,91%, tahun 2022 13,91%, LDER pada perusahaan mengalami peningkatan. Terjadinya peningkatan menunjukkan bahwa perusahaan banyak menggunakan modal sendiri yang dijadikan sebagai jaminan utang jangka panjang.

Dengan demikian dapat dilihat dari 11 perusahaan yang digunakan dalam penelitian terdapat beberapa perusahaan yang mengalami peningkatan pada *Current Ratio* dan *Total Asset Turnover* yang diikuti dengan meningkatnya struktur modal (*Long Debt to Equity Ratio*) :

No.	Nama Perusahaan	Kode
1.	Star Pacific	LPLI
2.	Gowa Makassar Tourism Development	GMTD
3.	Multipolar Technology	MLPT
4.	Lenox Pasific Investama	LPPS
5.	Matahari Department Store	LPPF
6.	Matahari Putra Prima	MPPA

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Current Ratio* dan *Total Asset TurnOver* terhadap *Long Debt to Equity Ratio* pada Perusahaan Lippo Group yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)”**.

## 1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang penelitian ini, maka dapat di identifikasikan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Terjadinya peningkatan terhadap *current ratio* diikuti oleh menurun nya *long debt to equity ratio* dikarenakan perusahaan Lippo Group dapat membayar hutang jangka panjang dengan aktiva lancar dan aset lancar perusahaan.
2. Terjadinya peningkatan terhadap *Total Asset TurnOver* yang disebabkan oleh perputaran aktiva yang semakin cepat serta peroleh laba pada Perusahaan Lippo Group di Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. Adanya peningkatan terhadap *Long Debt to Equity Ratio* yang disebabkan oleh hutang jangka panjang terhadap total ekuitas dan berkurangnya modal pada Perusahaan Lippo Group di Bursa Efek Indonesia (BEI).

### 1.3. Batasan Masalah

Dari identifikasi masalah yang ditetapkan dalam penelitian ini, maka perlu dilakukan pembatasan masalah agar dalam pengkajian yang dilakukan lebih focus pada masalah-masalah yang ingin dipecahkan dan memudahkan penulis dalam melakukan penelitian. Seperti pada *Current Ratio* hanya membandingkan asset lancar dan hutang jangka pendek, pada *Total Asset Turnover* penjualan dan keseluruhan dari total aktiva, pada struktur modal menghitung *Long Debt to Equity Ratio* yaitu total hutang jangka panjang terhadap ekuitas pada perusahaan.

### 1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian singkat dari latar belakang diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah *Current Ratio* memiliki pengaruh terhadap *Long Debt to Equity Ratio* pada perusahaan Lippo Group yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022?
2. Apakah *Total Asset TurnOver* memiliki pengaruh terhadap *Long Debt to Equity Ratio* pada perusahaan Lippo Group yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2022?
3. Apakah *Current Ratio* dan *Total Asset TurnOver* memiliki pengaruh terhadap *Long Debt to Equity Ratio* secara bersamaan pada perusahaan Lippo Group yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2022?

### 1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Latar Belakang dan Rumusan Masalah yang ada diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh *Current Ratio* memiliki pengaruh terhadap *Long Debt to Equity Ratio* pada perusahaan Lippo Group yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022.
2. Untuk menganalisis pengaruh *Total Asset TurnOver* memiliki pengaruh terhadap *Long Debt to Equity Ratio* pada perusahaan Lippo Group yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2022.
3. Untuk menganalisis pengaruh *Current Ratio* dan *Total Asset TurnOver* memiliki pengaruh terhadap *Long Debt to Equity Ratio* secara bersamaan pada perusahaan Lippo Group yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2022.

#### **1.6. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang bisa di dapatkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis untuk penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan serta menambah wawasan mengenai *Current Ratio*, *Total Asset TurnOver* terhadap *Long Debt to Equity Ratio* pada perusahaan lebih rinci dan tepat.
2. Manfaat praktis dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan ilmu bagi penulis serta dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam dunia pendidikan yang ada serta sebagai solusi terhadap permasalahan yang ada dalam *Current Ratio*, *Total Asset TurnOver* terhadap *Long Debt to Equity Ratio*.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **2.1. Landasan Teori**

##### **2.1.1. Current Ratio**

###### **2.1.1.1. Pengertian *Current Ratio***

Current Ratio adalah Rasio likuiditas yang mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban utang jangka pendek atau satu tahun. Ini dihitung dengan membandingkan seluruh aset lancar dan kewajiban lancar perusahaan. Rasio lancar atau yang disebut dengan current rasio merupakan hal yang patut diperhatikan oleh setiap perusahaan untuk mengukur rasio likuiditas atau kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Kasmir (2018:134) Rasio lancar atau (*current ratio*) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar hutang atau kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo jika ditagih seluruhnya. Dengan kata lain, berapa jumlah alat likuid yang dimiliki untuk menutupi utang jangka pendek yang akan segera dibayar.

Hery (2018:152) Rasio lancar adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek yang akan segera jatuh tempo dengan menggunakan seluruh aset lancar yang tersedia. Dengan kata lain, rasio lancar ini menunjukkan seberapa besar aset lancar yang tersedia suatu perusahaan dibandingkan dengan total kewajiban lancarnya.

Hanafi dan Halim (2018:202) Rasio lancar dihitung dengan membagi aset lancar dengan kewajiban lancar. Rasio ini sebagaimana disebutkan adalah jumlah

uang tunai yang dimiliki suatu perusahaan dan jumlah aset yang dapat diubah menjadi uang tunai dalam waktu satu tahun dibandingkan dengan jumlah hutang yang harus dibayar pada suatu tanggal tertentu dalam waktu dekat (dalam satu tahun).

Berdasarkan pada beberapa pendapat yang ada di atas dapat dikatakan bahwa rasio lancar (*current ratio*) digunakan untuk mengetahui apakah suatu perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendek dengan aset lancar yang dimiliki dan mengetahui apakah terdapat hal – hal yang menyimpang pada rasio keuangan perusahaan dari tahun – tahun sebelumnya sampai dengan tahun sekarang.

Menurut Kasmir (2018:135) rumus untuk mencari *current ratio* adalah sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

#### **2.1.1.2. Faktor Yang Mempengaruhi *Current Ratio***

Menurut (Jumingan, 2014, hal. 124) faktor-faktor yang mempengaruhi *current ratio* adalah sebagai berikut:

1. Distribusi dari pos-pos aktiva lancar.
2. Data tren dari aktiva lancar dan utang jangka pendek untuk jangka waktu 5 atau 10 tahun.
3. Syarat kredit yang diberikan oleh kreditur kepada perusahaan dalam pengembalian barang, dan syarat kredit yang diberikan perusahaan kepada langganan dalam penjualan barang.
4. Nilai sekarang atau nilai pasar atau nilai ganti dari barang dagangan dan tingkat pengumpulan piutang.

5. Kemungkinan adanya perubahan nilai aktiva lancar.
6. Perubahan persediaan dalam hubungannya dengan volume penjualan sekarang dan yang akan datang.
7. Besar kecilnya kebutuhan modal kerja untuk tahun mendatang.
8. Besar kecilnya jumlah kas dan surat-surat berharga dalam hubungannya dengan kebutuhan modal kerja.
9. Credit rating perusahaan pada umumnya.
10. Besar kecilnya piutang dalam hubungannya dengan volume penjualan.
11. Jenis perusahaan, apakah merupakan perusahaan industry, perusahaan dagang, atau public utility.

*Current ratio* saat ini menunjukkan seberapa baik aset lancar dapat menutupi kewajiban jangka pendek. Semakin besar rasio aset lancar terhadap liabilitas jangka pendek, maka semakin besar pula kemampuan perusahaan dalam menutupi liabilitas jangka pendek. Rasio likuiditas yang rendah menunjukkan adanya masalah likuidasi. Sebaliknya juga tidak baik jika rasio lancarnya terlalu tinggi. Sebab, hal ini menandakan banyaknya dana menganggur yang pada akhirnya dapat menurunkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan. (Maiyaliza, 2022).

#### **2.1.1.3. Pengukuran *Current Ratio***

Menurut (Anwar, 2019, hal. 172), rasio lancar menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam membayar utang jangka pendek dari aset lancar. Semakin tinggi rasionya maka semakin likuid perusahaan tersebut, begitu pula sebaliknya. Semakin rendah rasio ini maka semakin tidak likuid suatu perusahaan. (Nursiami, 2021).

Tingkat *Current Ratio* yang menunjukkan hasil 200% atau 2,00 secara umum memuaskan bagi perusahaan, dan tingkat rasio ini digunakan sebagai titik awal untuk melakukan penelitian dan hanya sekedar konvensi (Munawir, 2007: 72).

Menurut Sutrisno (2007, hal. 216) menyatakan bahwa rumus yang digunakan untuk mengukur *Current Ratio* adalah sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

## **2.1.2. Total Asset TurnOver**

### **2.1.2.1. Pengertian Total Asset TurnOver**

*Total Asset TurnOver* adalah rasio penjualan terhadap total penjualan atau rata-rata aset. Metrik ini dapat membantu investor memahami seberapa efisien perusahaan menggunakan asetnya untuk menghasilkan keuntungan. Investor menggunakan perputaran aset untuk membandingkan perusahaan serupa di industri atau grup yang sama. Pengukuran rasio aktivitas dilakukan dengan cara membandingkan besarnya tingkat penjualan dengan piutang usaha, persediaan barang dagang, modal kerja (aset lancar), aset tetap, maupun total aset (Sipahutar & Sanjaya, 2019)

Menurut Kasmir (2013) *total aset turnover* merupakan metrik yang digunakan untuk mengukur perputaran total aset suatu perusahaan dan berapa banyak penjualan yang dihasilkan untuk setiap Rp 1 aset.

Menurut Sutrisno (2007) *total asset turn over* adalah Rasio yang digunakan untuk menunjukkan tingkat efektivitas manajemen dalam menggunakan aset untuk menghasilkan pendapatan atau laba ditunjukkan dengan TATO.

Menurut Murhadi (2013), total aset dan standar penjualan suatu perusahaan berbeda-beda tergantung pada sifat bisnisnya. Untuk perusahaan manufaktur yang menggunakan modal terkonsentrasi, rasio perputaran total aset mendekati 1, sedangkan untuk industri ritel, rasio perputaran aset total bisa mendekati 10. Rasio perputaran total aset yang rendah sebesar menunjukkan bahwa perusahaan terlalu banyak menginvestasikan dananya dalam bentuk aset dasar. Di sisi lain, rasio perputaran total aset yang tinggi sebesar menunjukkan bahwa perusahaan menggunakan sedikit aset atau aset yang digunakan sudah usang. (Yansen Siahaan & Inrawan, 2015)

Semakin tinggi rasio perputaran aset, semakin efisien suatu perusahaan dalam menghasilkan pendapatan dari asetnya. Sebaliknya jika suatu perusahaan memiliki rasio perputaran aset yang rendah maka dianggap tidak efisien dalam memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan keuntungan.

#### **2.1.2.2. Faktor Yang Mempengaruhi *Total Asset TurnOver***

Menurut Irawati (2006:52), ada beberapa faktor yang mempengaruhi Total Assets Turnover yaitu:

##### **1. *Sales (Penjualan)***

Penjualan adalah bertambahnya jumlah aset atau berkurangnya jumlah liabilitas suatu entitas yang dihasilkan dari penyediaan barang/jasa atau aktivitas lain selama suatu periode. Penjualan dibagi menjadi dua jenis: penjualan, penjualan kredit, dan penjualan tunai. Faktor yang mempengaruhi penjualan sebanyak faktor, yaitu kondisi, keterampilan penjual, kondisi pasar, permodalan, situasi organisasi perusahaan, dan faktor lainnya.

## 2. Total Aset

Aset didefinisikan sebagai sumber daya yang dimiliki perusahaan sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang diharapkan perusahaan dapat memperoleh manfaat ekonomi di masa depan. Total aset dirinci sebagai berikut:

- 1) *Current Assets*
- 2) *Fixed Assets*

Menurut Sartono (2010:120) menyatakan bahwa dampak terhadap perputaran juga ditentukan oleh perputaran elemen aset itu sendiri.

### 2.1.2.3. Pengukuran *Total Asset TurnOver*

Pengukuran tingkat aktivitas dilakukan dengan membandingkan penjualan dengan piutang, persediaan, modal kerja (aset lancar), aset tetap, dan total aset. (Sanjaya & Sipahutar, 2019). Menurut Harmono (2014) *Total Asset Turnover Ratio* (TATO) merupakan rasio keuangan perusahaan yang mencerminkan perputaran aset mulai dari pembelian tunai untuk persediaan hingga persediaan tersebut diperlakukan sebagai bahan baku, kata. Produk jadi dijual, kemudian dijual secara kredit atau tunai, dan akhirnya dikembalikan menjadi uang tunai. Oleh karena itu, tingkat aktivitas dapat diukur sebagian atau seluruhnya dengan rasio perputaran aset perusahaan. Tingkat aktivitas ini dapat digunakan oleh manajemen sebagai indikator kinerja bisnis yang menunjukkan efisiensi dan efektivitas kegiatan bisnis perusahaan.

Kasmir (2012) menyatakan bahwa *Total Assets Turnover* (TATO) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang

dimiliki perusahaan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva.

Rumus yang digunakan untuk mencari *Total Asset TurnOver* adalah sebagai berikut:

$$\text{Total Asset TurnOver} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

### **2.1.3. Long Debt to Equity Ratio**

#### **2.1.3.1. Pengertian Long Debt To Equity Ratio**

*Long term debt to equity ratio* adalah rasio hutang jangka panjang terhadap ekuitas. Rasio ini merupakan rasio yang mengukur besar kecilnya hutang jangka panjang dibandingkan dengan ekuitas. *Long term debt to asset ratio* adalah rasio antara hutang jangka panjang terhadap ekuitas. Tujuannya adalah untuk mengukur kemampuan seberapa besar modal yang dapat digunakan untuk menutupi utang jangka panjang.

*Long term debt to asset ratio* merupakan rasio yang mengukur sejauh mana penggunaan utang jangka Panjang dibandingkan dengan ekuitas. Semakin tinggi rasio ini maka semakin besar risiko keuangan perusahaan begitu pula sebaliknya (Sudana, 2011:21).

#### **2.1.3.2. Faktor Yang Mempengaruhi Long Debt To Equity Ratio**

Menurut Mulyawan (2015:244-245) faktor-faktor yang mempengaruhi Long Term Debt to Equity Ratio adalah sebagai berikut :

1. Suku bunga, suku bunga yang berlaku menentukan struktur modal dan mempengaruhi jenis modal yang digunakan untuk berinvestasi pada saham dan obligasi.

2. Kemampuan suatu perusahaan dalam memanfaatkan utang tetap bergantung pada kestabilan dan besarnya pendapatan yang dihasilkan perusahaan.
3. Struktur asset, banyak perusahaan sector dan industry yang sebagian besar modalnya tertanam dalam asset tetap yang cenderung menggunakan modal sendiri dibandingkan dengan modal asing atau hutang hanya sebagai pelengkap.
4. Risiko asset, risiko yang terkait dengan setiap asset belum tentu sama. Semakin lama jangka waktu penggunaan semakin besar pula risikonya.
5. Jumlah modal yang dibutuhkan akan mempengaruhi struktur modal. Jika kebutuhan modal besar, maka sekuritas juga harus dimanfaatkan.
6. Kondisi pasar modal, kondisi pasar modal seringkali berubah tergantung pada berbagai factor.
7. Sifat manajemen, bisnis yang optimis terhadap masa depan berani mengambil risiko besar dan mengambil lebih banyak hutang untuk memenuhi kebutuhan pembiayaan perusahaan.
8. Ukuran perusahaan, ukuran perusahaan adalah perusahaan yang sahamnya tersebar sangat luas.

#### **2.1.3.3. Pengukuran *Long Debt To Asset Ratio***

Long term debt to equity ratio adalah rasio hutang jangka panjang. Merupakan rasio yang mengukur besarnya utang jangka Panjang dibandingkan dengan ekuitas. Tujuannya adalah untuk mengukur kemampuan seberapa besar modal yang dapat digunakan untuk menutupi utang jangka panjang (Dian & Nurhayati, n.d.).

Rumus yang digunakan untuk menghitung long term deb to equity ratio adalah sebagai berikut :

$$\text{Long Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Hutang Jangka Panjang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

## 2.2. Penelitian Terdahulu

**Tabel II. 1 Penelitian Terdahulu**

<b>Nama Peneliti</b>	<b>Judul Penelitian</b>	<b>Hasil Penelitian</b>
Jamaludin, 2020	Pengaruh <i>Current Ratio</i> (CR) dan <i>Total Assets Turn Over</i> (TATO) Terhadap Struktur Modal pada PT. Unilever Indonesia, Tbk	Secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Likuiditas yang diproksikan <i>Current Ratio</i> dan variabel Aktivitas yang diproksikan TATO terhadap struktur modal pada PT Unilever Indonesia Tbk periode 2009-2018.
Willy Yusnandar, 2019	Pengaruh <i>Current Ratio</i> , <i>Return On Asset</i> , <i>Asset Structure</i> Dan <i>Total Assets Turnover</i> Terhadap Struktur Modal ( <i>Debt To Equity Ratio</i> ) Pada Perusahaan Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	Hasil penelitian membuktikan bahwa apabila secara bersama <i>Current Ratio</i> , <i>Return On Asset</i> , <i>Asset Structure</i> dan <i>Total Asset Turnover</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>Debt to Equity Ratio</i> .
Sri Puji Lestari & Roni Parlindungan, 2022	Pengaruh <i>Current Ratio</i> , <i>Total Asset Turnover</i> dan <i>Return On Equity</i> Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Secara simultan <i>current ratio</i> , <i>total assets turnover</i> dan <i>return on equity</i> berpengaruh positif terhadap <i>debt to equity ratio</i> pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
Dede Septiani, Mia Laksmiwati, 2023	Pengaruh <i>Current Ratio</i> , <i>Return On Asset</i> , <i>Total Asset Turnover</i> , Dan Struktur Aset Terhadap Struktur Modal (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar dalam Indeks MNC36 di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022	Dapat disimpulkan bahwa <i>Current Ratio</i> , <i>Return on Asset</i> , dan Struktur Aset secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal. Sedangkan <i>Total Asset Turnover</i> tidak berpengaruh terhadap struktur modal.
Welas, 2017	Pengaruh <i>Current Ratio</i> , <i>Return On Asset</i> dan <i>Total Asset Turnover</i> Terhadap struktur Modal Pada Perusahaan Publik Sub Sektor Makanan dan Minuman Periode 2011-2015	Dapat disimpulkan sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Variabel <i>Current Ratio</i> berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Struktur Modal.</li> <li>2. Variabel <i>Return On Asset</i> berpengaruh negatif dan</li> </ol>

Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
		<p>signifikan terhadap Struktur Modal.</p> <p>3. Variabel <i>Total Asset Turnover</i> tidak berpengaruh terhadap Struktur Modal.</p>
Srie Hendraliany ; Muhamad Jusman syah ; Helmiyah, 2022	Pengaruh <i>Current Ratio</i> , <i>Return on Equity</i> , <i>Total Asset Turnover</i> dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa <i>current ratio</i> dan <i>return on equity</i> berpengaruh terhadap struktur modal, sedangkan <i>total asset turnover</i> dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap struktur modal.
Bayu Wulandari, Jesslyn Govindo, Feronica, Audrey Angelia, Mhd Zulkifli Hasibuan, 2022	Pengaruh <i>Total Asset Turnover</i> , <i>Current Ratio</i> , Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan <i>Growth Rate</i> Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Sektor Konsumsi Di BEI Periode 2017-2020	Secara simultan <i>Total Aset Turnover</i> , <i>Current Ratio</i> , Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, serta <i>Growth Rate</i> memberikan pengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Secara keseluruhan hasil dari analisis ditentukan seluruh variable member pengaruh pada Nilai Perusahaan kecuali variable Ukuran Perusahaan
Said, Muhamad Jusmansyah, 2019	Analisis Pengaruh <i>Current Ratio</i> , <i>Return On Equity</i> , <i>Total Asset Turn Over</i> dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Periode 2013-2017)	<p>Hasil dari penelitian ini adalah :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Current Ratio</i> berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Struktur Modal.</li> <li>2. <i>Return On Equity</i> tidak berpengaruh terhadap Struktur Modal.</li> <li>3. <i>Total Asset Turnover</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap Struktur Modal.</li> </ol>
Priyambada Bagus Artanta dan Slamet Mudjijah, 2022	Pengaruh <i>Current Ratio</i> , <i>Return on Asset</i> , <i>Total Asset Turnover</i> , Pertumbuhan Penjualan dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal	Dapat disimpulkan bahwa <i>current ratio</i> berpengaruh negatif terhadap struktur modal, <i>return on assets</i> tidak berpengaruh terhadap struktur modal, <i>total asset turnover</i> tidak berpengaruh terhadap struktur modal, pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap struktur modal, struktur aktiva berpengaruh negatif terhadap struktur

Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
		modal.

### 2.3. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan suatu bentuk kerangka berpikir yang digunakan untuk menghubungkan antara variabel independen terhadap variable dependen, yaitu *Current Ratio* dan *Total Asset Turnover* secara signifikan terhadap Struktur Modal.

#### 2.3.1. Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Long Debt to Equity Ratio*

Rasio likuiditas merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam membayar utang jangka pendek. Rasio likuiditas menentukan seberapa cepat perusahaan dapat mengkonversi aset dan menggunakannya untuk membayar biaya yang masih harus dibayar. Semakin tinggi rasio ini, semakin mudah untuk mengurangi utang dan menghindari gagal bayar.

*Current Ratio* adalah Rasio likuiditas yang mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban utang jangka pendek atau satu tahun. Rasio lancar membandingkan total aset lancar perusahaan dengan kewajiban lancarnya. Ini biasanya mencakup aset yang sedang atau akan dikonversi menjadi uang tunai dalam waktu satu tahun dan kewajiban yang dilunasi dalam waktu satu tahun.

Menurut Irham Fahmi (2014: 121) *Current Ratio* merupakan ukuran yang umum digunakan atas solvensi jangka pendek, kemampuan suatu perusahaan memenuhi kebutuhan utang jangka pendek jatuh tempo.

Dari hasil penelitian terdahulu menurut (Sri Puji Lestari & Roni Parlindungan, 2022) current ratio berpengaruh positif pada struktur modal. Dan menurut (Dede Septiani, Mia Laksmiwati, 2023; Noviandini, Welas, 2017) bahwa Current Ratio berpengaruh negatif pada struktur modal.

### **2.3.2. Pengaruh *Total Asset Turnover* terhadap *Long Debt to Equity Ratio***

Kinerja keuangan merupakan gambaran dari setiap hasil ekonomi yang dapat dicapai suatu perusahaan selama suatu periode waktu melalui kegiatannya untuk menghasilkan keuntungan secara efisien dan efektif dan dapat diukur melalui analisis keuangan yang tercermin data laporan keuangan. Kinerja perusahaan dapat diukur dengan menganalisis dan mengevaluasi laporan keuangan. (Yansen Siahaan & Inrawan, 2015).

Menurut Rosyamsi (2019: 31), total perputaran aset merupakan perputaran aset yang diukur dengan volume penjualan. Semakin tinggi rasio perputaran aset total, semakin efisien seluruh aset digunakan untuk menghasilkan pendapatan.

Dari hasil penelitian terdahulu menurut (Bayu Wulandari, Jesslyn Govindo, Feronica, Audrey Angelia, Mhd Zulkifli Hasibuan, 2022) bahwa *Total Asset Turnover* memiliki pengaruh terhadap struktur modal dan menurut (Said, Muhamad Jusmansyah, 2019) bahwa Total Asset Turnover memiliki pengaruh positif terhadap struktur modal.

### **2.3.3. Pengaruh *Current Ratio*, *Total Asset Turnover* terhadap *Long Debt to Equity Ratio***

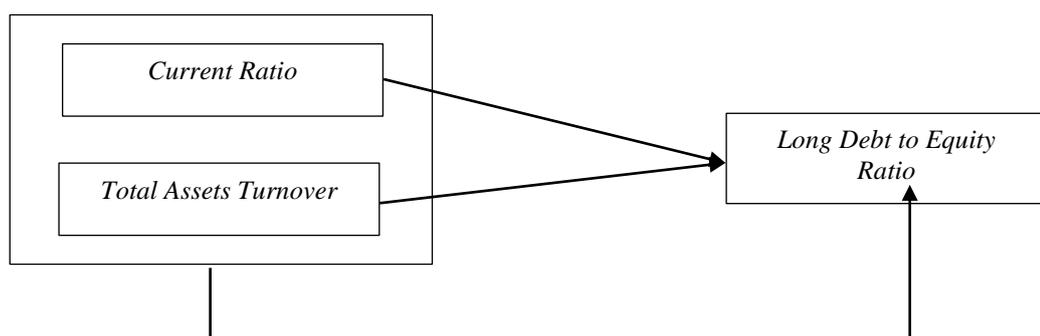
Semakin tinggi *current ratio*, semakin banyak perusahaan yang membayar kewajibannya karena memiliki proporsi nilai aset jangka pendek yang lebih besar

relatif terhadap nilai kewajiban jangka pendeknya. Likuiditas adalah sejauh mana suatu sekuritas dapat dengan mudah dibeli dan dijual di pasar dengan harga yang mencerminkan nilainya saat ini. Di bidang keuangan, likuiditas mengacu pada kemudahan suatu sekuritas atau aset dapat dikonversi menjadi harga pasar.

Semakin besar Total Asset Turnover maka perusahaan dalam usahanya mampu menghasilkan laba dari keseluruhan aktiva yang dimiliki serta dapat mengoptimalkan labanya kembali menjadi lebih baik lagi untuk masa yang akan datang. (Kurniawan Gultom et al., n.d.)

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan menurut (Bayu Wulandari, Jesslyn Govindo, Feronica, Audrey Angelia, Mhd Zulkifli Hasibuan, 2022) secara simultan *Total Aset Turnover*, *Current Ratio*, profitabilitas, struktur modal, ukuran perusahaan, serta *Growth Rate* memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Dari uraian yang telah dikemukakan diatas, maka penulis membuat gambar kerangka konseptual sebagai berikut:



**Gambar II. 1 Kerangka Konseptual**

#### **2.4. Hipotesis**

Hipotesis adalah sebuah pernyataan prediksi tentang apa yang akan diungkapkan oleh penelitian. Hipotesis merupakan jawaban awal atau jawaban

sementara terhadap pertanyaan penelitian yang belum teruji. Tergantung pada proyek yang diteliti, dan perlu dikembangkan untuk beberapa hipotesis yang membahas tentang pertanyaan dalam penelitian.

1. Ada pengaruh *Current Ratio* terhadap *Long Debt to Equity Ratio* pada perusahaan Lippo Group yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Ada pengaruh *Total Assets Turnover* terhadap *Long Debt to Equity Ratio* pada perusahaan Lippo Group yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. Ada pengaruh *Current Ratio* dan *Total Assets Turnover* terhadap *Long Debt to Equity Ratio* secara bersama-sama pada perusahaan Lippo Group yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif, yaitu jenis penelitian yang bersifat mengukur, berbentuk angka. Metodologi kuantitatif juga merupakan kerangka penelitian utama dalam ilmu-ilmu sosial yang mengacu pada serangkaian strategi, teknik, dan asumsi yang digunakan untuk memprogram suatu proses melalui numerik atau angka. Menurut Sugiyono (2019), penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan filsafat positivisme sebagai metode ilmiah karena mengikuti kaidah-kaidah ilmiah secara konkrit atau empiris, bersifat obyektif, terukur, rasional, dan sistematis.

Tujuan penelitian kuantitatif adalah menghasilkan pengetahuan dan menciptakan pemahaman tentang dunia sosial. Penelitian kuantitatif digunakan oleh ilmuwan sosial, termasuk peneliti komunikasi, untuk mengamati fenomena atau kejadian yang mempengaruhi individu.

Dalam pendekatan untuk penelitian ini penulis menggunakan pendekatan asosiatif, yaitu pendekatan yang menghubungkan dua hubungan antar variabel atau lebih. Pendekatan ini digunakan dengan tujuan untuk melihat hubungan antar variabel independent dan variabel dependen. Dalam penelitian ini penulis ingin mengetahui pengaruh *Current Ratio*, *Total Asset Turnover* terhadap Struktur Modal.

### 3.2. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah kumpulan prosedur yang digunakan untuk mengukur atau memanipulasinya. Definisi operasional yang baik cukup jelas sehingga peneliti dapat menggunakan prosedur yang sama dan mendapatkan hasil yang sama. Operasional merupakan konsep abstrak yang memudahkan pengukuran variabel. Operasional juga dapat diartikan sebagai pedoman dalam melakukan penelitian atau pekerjaan. Untuk menghindari kesalahpahaman, definisi operasional dibuat dalam penelitian ini. Variabel yang digunakan ada 3 variabel, yaitu sebagai berikut:

**Tabel III. 1 Operasional Variabel**

No.	Nama Variabel	Definisi Variabel	Indikator
1.	Current Ratio (X1)	<i>Current Ratio</i> merupakan rasio likuiditas yang mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban utang jangka pendek atau satu tahun.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Aset Lancar</li> <li>• Hutang Lancar</li> </ul>
2.	Total Asset Turnover (X2)	<i>Total Asset Turnover</i> yaitu rasio penjualan terhadap total penjualan atau rata-rata asset yang diukur dalam satuan rasio (%).	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penjualan</li> <li>• Total Aktiva</li> </ul>
3.	<i>Long Debt to Equity Ratio</i> (Y)	<i>Long Debt to Equity Ratio</i> adalah rasio yang menunjukkan perbandingan antara hutang jangka panjang dengan total ekuitas yang diberikan oleh pemilik perusahaan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Hutang Jangka Panjang</li> <li>• Total Ekuitas</li> </ul>

### 3.3. Tempat dan Waktu Penelitian

#### 3.3.1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian yang digunakan adalah Bursa Efek Indonesia (BEI) yang berada di Jl. Ir. H. Juanda BARu No. A5-A6, Medan, Sumatera Utara. Data yang diperoleh berdasarkan pada sumber [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) yang berupa data laporan keuangan Perusahaan Lippo Group periode 2018-2022.

### 3.3.2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan September 2023 sampai dengan bulan April 2024.

**Tabel III. 2 Waktu penelitian**

Kegiatan	Bulan								
	September 2023	Oktober 2023	November 2023	Desember 2023	Januari 2024	Februari 2024	Maret 2024	April 24	Mei 2024
Pengajuan Judul	■								
Pengumpulan Data		■	■	■	■	■			
Bimbingan Proposal		■	■	■	■	■			
Seminar Proposal						■			
Penulisan Skripsi						■	■	■	
Bimbingan Skripsi						■	■	■	
Sidang Meja Hijau									■

### 3.4. Teknik Pengambilan Sampel

#### 3.4.1. Populasi

Populasi adalah kumpulan berbagai topik, variabel, fenomena, dan konsep. Peneliti dapat melakukan penelitian terhadap anggota suatu populasi apabila mengetahui ciri-ciri tertentu dari populasi tersebut (Morissa, 2012). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan Lippo Group yang berjumlah 14 perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah populasi yang memiliki beberapa kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan Lippo Group yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022
2. Perusahaan Lippo Group yang mempublikasikan laporan keuangan perusahaan nya dengan lengkap pada periode 2018-2022

3. Perusahaan Lippo Group yang memiliki data keuangan yang lengkap untuk menghitung variabel–variabel yang digunakan dalam penelitian selama periode 2018-2022.

Berikut daftar perusahaan Lippo Group yang dijadikan populasi dalam penelitian ini.

**Tabel III. 3 Populasi Perusahaan Lippo Group yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022**

NO	NAMA PERUSAHAAN	KODE
1.	Multipolar Tbk	MLPL
2.	Siloam International Hospitals Tbk	SILO
3.	Lippo Karawaci Tbk	LPKR
4.	Lippo Cikarang Tbk	LPCK
5.	Star Pacific Tbk	LPLI
6.	Gowa Makassar Tourism Development	GMTD
7.	Multipolar Technology Tbk	MLPT
8.	First Media Tbk	KBLV
9.	Lippo General Insurance	LPGI
10.	Lenox Pacific Investama	LPPS
11.	Bank Nationalnobu Tbk	NOBU
12.	Matahari Department Store Tbk	LPPF
13.	Matahari Putra Prima Tbk	MPPA
14.	Multi Prima Sejahtera Tbk	LPIN

Sumber: Bursa Efek Indonesia (BEI)

### 3.4.2. Sampel

Menurut (Sugiyono, 2021:127) menyatakan bahwa sampel merupakan bagian dari jumlah serta ciri-ciri yang dipunyai oleh populasi tersebut. Berdasarkan kriteria serta karakteristik pada penarikan populasi di atas, maka diperoleh sampel penelitian sebanyak 11 perusahaan. Berikut nama-nama perusahaan Lippo Group periode 2018-2022 yang dipilih untuk dijadikan sampel dalam penelitian ini, dapat dilihat pada table dibawah ini:

**Tabel III. 4 Sampel Penelitian**

NO	NAMA PERUSAHAAN	KODE
1.	Multipolar Tbk	MLPL
2.	Siloam International Hospitals Tbk	SILO
3.	Lippo Karawaci Tbk	LPKR
4.	Star Pacific Tbk	LPLI
5.	Gowa Makassar Tourism Development	GMTD
6.	Multipolar Technology Tbk	MLPT

NO	NAMA PERUSAHAAN	KODE
7.	First Media Tbk	KBLV
8.	Lenox Pacific Investama	LPPS
9.	Matahari Department Store Tbk	LPPF
10.	Matahari Putra Prima Tbk	MPPA
11.	Multi Prima Sejahtera Tbk	LPIN

Sumber: Bursa Efek Indonesia (BEI)

### 3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah data eksternal. Data eksternal merupakan data yang diperoleh dari luar perusahaan dan dicari dalam waktu yang bersamaan. Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan metode studi dokumentasi yang diperoleh dari laporan keuangan pada perusahaan Lippo Group yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022 yang diambil melalui situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Dokumentasi dalam penelitian kuantitatif merupakan suatu cara yang memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, diagram tertulis, dalam bentuk laporan yang dapat mendukung penelitian.

### 3.6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis data asosiatif, dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 23. Menurut Sugiyono (2019: 482), analisis data adalah proses pencarian dan penyusunan data secara sistematis dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumen dengan mengorganisasikannya ke dalam kategori-kategori. Metode dan Teknik analisis data yang dilakukan sebagai berikut:

#### 3.6.1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan bidang ilmu statistika yang mempelajari caracara pengumpulan, penyusunan, dan penyajian information suatu penelitian.

Statistik deskriptif adalah bagian dari ilmu statistik yang meringkas, menyajikan dan mendeskripsikan information dalam bentuk yang mudah dibaca sehingga memberikan informasi tersebut lebih lengkap. Salah satu ukuran yang digunakan pada statistik deskriptif adalah sebagai berikut :

### **3.6.1.1. Mean**

Mean adalah rata-rata dalam matematika. Mean pada angka tertentu dapat dihitung lebih dari satu arah, termasuk metode aritmatika yang berarti, yang menggunakan jumlah angka dalam serial, dan metode mean geometris. Semua metode utama untuk menghitung mean menghasilkan hasil perkiraan yang sama.

Rumus yang digunakan untuk menghitung mean sebagai berikut :

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$$

Keterangan :

$\sum X$  = Jumlah semua nilai data

n = Banyaknya data

### **3.6.2. Uji Asumsi Klasik**

Pengujian hipotesis klasik merupakan syarat statistik yang harus dilakukan dalam analisis regresi linier berganda berdasarkan metode kuadrat terkecil. Dalam OLS, variabel dependen hanya terdapat satu variabel terikat, sedangkan variabel independent terdapat beberapa variabel bebas. Uji asumsi klasik digunakan untuk mendapatkan hasil yang lebih efisien sebelum melakukan analisis regresi. Uji asumsi klasik yang digunakan pada penelitian ini adalah uji normalitas, uji multikolonieritas, uji heterokedastisitas, dan uji autokorelasi.

### 3.6.2.1. Uji Normalitas Data

Normalitas data adalah prasyarat untuk tes statistik karena data normal adalah asumsi mendasar dalam pengujian parametrik. Menurut Ghozali (2017:127) terdapat dua cara dalam memprediksi apakah residual memiliki distribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan analisis statistik.

#### 3.6.2.1.1. Analisis Grafik

Uji grafik memiliki keuntungan untuk memungkinkan penilaian yang baik untuk menilai normalitas yang mungkin berulang atau parah bawah. Analisis ini memerlukan banyak pengalaman untuk menghindari interpretasi yang salah. Analisis grafik memiliki syarat, yaitu :

- a) Jika data menyebar di sekitar diagonal dan mengikuti arah diagonal, atau jika grafik pada histogram menunjukkan pola sebaran normal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b) Jika data jauh dari diagonal dan tidak mengikuti diagonal atau arah grafik histogram, bukan berarti pola sebarannya normal dan model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

#### 3.6.2.1.2. Analisis Statistik

Uji statistik ini memiliki keuntungan untuk membuat penilaian objektif normalitas namun memiliki kelemahan, terkadang tidak cukup sensitif pada ukuran sampel rendah atau terlalu sensitif terhadap ukuran sampel besar dan digunakan untuk menguji residual yaitu uji statistik non-parametrik kolmogorov-smirnov (KS). Uji K-S dilakukan dengan hipotesis :

$H_0$  = data residual berdistribusi normal

$H_a$  = data residual tidak berdistribusi normal

### 3.6.2.2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji dan melihat apakah terdapat korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel independen dalam suatu model regresi. Pengujian ini dapat ditentukan dengan menggunakan nilai toleransi dan variance inflasi faktor (VIF). Pengujian dilakukan dengan menggunakan nilai VIF atau faktor inflasi varians. VIF (Variance Inflation Factor) jika nilainya berada di tengah.

Kriteria pengambilan keputusan terkait uji multikolonieritas adalah sebagai berikut (Ghozali, 2016) :

- 1) Jika nilai VIF  $< 10$  atau nilai Tolerance  $> 0,01$ , maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.
- 2) Jika nilai VIF  $> 10$  atau nilai Tolerance  $< 0,01$ , maka dinyatakan terjadi multikolinearitas.
- 3) Jika koefisien korelasi masing-masing variabel bebas  $> 0,8$  maka terjadi multikolinearitas. Tetapi jika koefisien korelasi masing-masing variabel bebas  $< 0,8$  maka tidak terjadi multikolinearitas.

### 3.6.2.3. Uji Heteroskedastisitas

Model regresi yang baik adalah yang bersifat homoskedastis atau non-heteroskedastis. Jika variansnya berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dilakukan terhadap model regresi untuk menguji apakah terdapat ketimpangan varians residu dari satu observasi ke observasi lainnya (Juliandi et al., 2014). Untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas pada model regresi berganda dilakukan dengan memeriksa scatterplot atau nilai prediksi

variabel dependen yang disebut SRESID, yang berisi sisa ZPRED dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut :

- 1) Jika terdapat pola tertentu, misalnya titik-titik membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), hal ini menunjukkan adanya heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, atau titik-titik tersebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### **3.6.2.4. Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi merupakan analisis regresi yang menguji pengaruh suatu variabel independen terhadap variabel dependen, sehingga tidak boleh ada korelasi antara nilai observasi dengan observasi sebelumnya. Uji autokorelasi dimaksudkan untuk menguji apakah antar residual terdapat korelasi yang tinggi. Jika antar residual tidak terdapat korelasi maka dikatakan bahwa residual adalah acak atau random. Uji statistik yang digunakan untuk mendeteksi autokorelasi adalah dengan Runs Tes. Apabila hasil p value  $> 0,05$  maka tidak terjadi autokorelasi. (Erwin et al., 2021).

#### **3.6.3. Regresi Linier Berganda**

Regresi linier berganda merupakan model regresi yang mencakup beberapa variabel independent. Analisis regresi linier berganda dilakukan untuk mengetahui arah dan pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018). Analisis regresi digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh antara variabel independent dan dependen. Dalam penelitian ini analisis regresi digunakan untuk menganalisis pengaruh *Current Ratio*, *Total Asset Turnover* dan

Struktur Modal. Rumus yang dapat digunakan untuk menganalisis regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Struktur Modal atau Variabel Terikat

$\alpha$  = Konstanta

$\beta$  = Koefisien Regresi Berganda

X = Current Ratio, Total Asset Turnover atau Variabel Bebas

e = Error Term

#### **3.6.4. Uji Hipotesis**

Uji hipotesis adalah metode statistik yang digunakan untuk menentukan apakah terdapat cukup bukti dalam data sampel untuk menarik kesimpulan tentang suatu populasi. Hal ini melibatkan pengembangan dua hipotesis yang bersaing, hipotesis nol ( $H_0$ ) dan hipotesis alternatif ( $H_A$ ), pengumpulan data, dan evaluasi bukti.

##### **3.6.4.1. Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)**

Menurut Ghozali (2016) Uji t merupakan nilai yang digunakan untuk menentukan tingkat signifikansi suatu uji hipotesis dengan cara menentukan uji t melalui prosedur bootstrapping. Saat menguji hipotesis, uji t yang lebih besar dari 1,96 adalah signifikan; uji t yang kurang dari 1,96 adalah tidak signifikan. Rumus yang digunakan dalam uji t ini sebagai berikut :

$$t = 5 \sqrt{\frac{n - 2}{1 - r^2}}$$

Keterangan :

T = Nilai t yang dihitung

R = koefisien korelasi

N = Jumlah Sampel

Pengambilan keputusan dilakukan dengan melihat nilai kepentingan pada tabel koefisien :

- 1) Jika nilai signifikansi uji  $t > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.  
Artinya tidak ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai signifikansi uji  $t < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.  
Artinya terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Kriteria Pengujian Hipotesis (Uji t) :



**Gambar III. 1 Kriteria Pengujian Hipotesis Uji t**

#### 3.6.4.2. Uji Secara Simultan (Uji F)

Uji F bertujuan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara simultan mempengaruhi variabel dependen. Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh seluruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Nilai valid Jika  $F <$  maka nilai yang digunakan adalah 0,5 atau 5%, 0,05 artinya variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen

secara simultan dan sebaliknya (Ghozali, 2016). Uji Simultan (Uji F) digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen mempunyai pengaruh yang sama terhadap variabel dependen (Fadhila Sena & Artikel, 2011).

Ketentuan dari uji F sebagai berikut :

- 1) Untuk nilai signifikan  $F < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Artinya seluruh variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.
- 2) Untuk nilai signifikan  $F > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  berarti seluruh variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

Rumus yang digunakan dalam melakukan analisis terhadap uji f adalah sebagai berikut :

$$FH = \frac{R^{2/k}}{(1 - R^2) / (N - K - 1)}$$

Keterangan :

FH = Nilai F hitung

R<sup>2</sup> = Koefisien korelasi ganda

K = Jumlah variabel independent

N = Jumlah anggota sampel

Hipotesis yang diuji adalah:

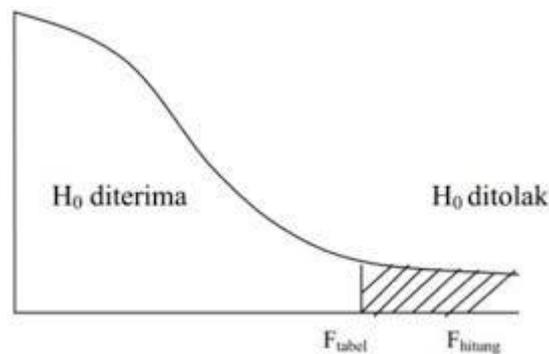
$H_0: \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = \dots = \beta_i = 0, i = 1, 2, \dots k$

$H_a: \beta_i \neq 0$  atau paling sedikit satu di antara koefisien beta ( $\beta_i$ ) tidak sama dengan nol.

Bentuk Pengujian :

- a.  $H_0$  = Tidak ada pengaruh signifikan Current Ratio, Total Assets Turnover terhadap Struktur Modal
- b.  $H_a$  = Ada pengaruh signifikan Current Ratio, Total Assets Turnover terhadap Struktur Modal.

Kriteria Pengujian :



**Gambar III. 2 Kriteria Pengujian Secara Simultan F**

### 3.6.4.3. Koefisien Determinasi (*R Square*)

*R square* merupakan ukuran seberapa besar pengaruh suatu variabel independent (eksogen) terhadap variabel dependen (endogen). *R square* merupakan angka antara 0 dan 1 yang menunjukkan besar kecilnya kombinasi variabel independen yang mempengaruhi nilai variabel dependen. Nilai *R square* ( $R^2$ ) digunakan untuk menilai seberapa besar pengaruh suatu variabel laten independen tertentu terhadap variabel laten dependen. Ada tiga kategori pengelompokan nilai *R*-kuadrat: kuat, sedang, dan lemah (Hair et al., 2011).

Rumus yang digunakan dalam pengujian koefisien determinasi adalah sebagai berikut :

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Koefisien determinasi

R<sup>2</sup> = Nilai R square

100% = Persentase Kontribusi

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### 4.1. Deskripsi Data

Objek penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah anak usaha dari Perusahaan Lippo Group yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022 (5 tahun). Penelitian ini melihat apakah *Current Ratio*, *Total Asset Turnover* berpengaruh signifikan terhadap *Long Debt to Equity Ratio*. Perusahaan Lippo Group yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ada 14 perusahaan. Kemudian yang memenuhi kriteria pada sampel keseluruhan dari jumlah populasi yaitu ada 11 perusahaan Lippo Group yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berikut nama-nama perusahaan Lippo Group yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang menjadi objek dalam penelitian adalah sebagai berikut :

**Tabel IV. 1 Daftar Sampel Penelitian**

NO	NAMA PERUSAHAAN	KODE
1.	Multipolar Tbk	MLPL
2.	Siloam International Hospitals Tbk	SILO
3.	Lippo Karawaci Tbk	LPKR
4.	Star Pacific Tbk	LPLI
5.	Gowa Makassar Tourism Development	GMTD
6.	Multipolar Technology Tbk	MLPT
7.	First Media Tbk	KBLV
8.	Lenox Pacific Investama	LPPS
9.	Matahari Department Store Tbk	LPPF
10.	Matahari Putra Prima Tbk	MPPA
11.	Multi Prima Sejahtera Tbk	LPIN

##### 4.1.1. *Current Ratio*

Variabel bebas (X1) dalam penelitian ini adalah *Current Ratio*, yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur aktiva lancar dan hutang kewajiban jangka pendek atau hutang lancar. Rasio lancar adalah ukuran yang paling umum untuk

digunakan mengetahui kesanggupan perusahaan dalam memenuhi hutang jangka pendek.

Berikut ini adalah hasil penghitungan *Current Ratio* pada masing-masing perusahaan Lippo Group yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018-2022.

**Tabel IV. 2 *Current Ratio* Perusahaan Lippo Group Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2022**

NO.	EMITEN	<i>CURRENT RATIO</i>					RATA-RATA
		2018	2019	2020	2021	2022	
1.	MLPL	1,13	1,01	0,82	1,13	1	1,018
2.	SILO	1,8	1,34	1,44	1,58	1,23	1,478
3.	LPKR	4,53	5,4	3,12	3,26	3,12	3,886
4.	LPLI	3,78	4,49	4,32	65,2	65,5	28,658
5.	GMTD	1,37	1,63	1,39	1,69	1,35	1,486
6.	MLPT	1,13	1,27	1,18	1,13	1,17	1,176
7.	KBLV	0,06	0,08	0,02	0,03	0,34	0,106
8.	LPPS	14,79	228,8	1.087,10	663,3	1.017,40	602,278
9.	LPPF	1,1	1,05	0,56	0,73	0,61	0,81
10.	MPPA	0,85	0,72	0,55	0,84	0,67	0,726
11.	LPIN	7,92	13,04	9,05	7,25	5,19	8,49
<b>Rata Rata</b>		<b>0,034</b>	<b>0,23</b>	<b>1,01</b>	<b>0,67</b>	<b>0,99</b>	<b>0,5868</b>

Berdasarkan data di atas terlihat bahwa *Current Ratio* pada masing-masing perusahaan Lippo Group cenderung meningkat. Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat rata-rata *Current Ratio* mengalami peningkatan di tahun 2018 sampai 2022, dimana tahun 2019 naik sebesar 0,196 dari tahun 2018, tahun 2020 naik sebesar 0,78 dari tahun 2019, tahun 2021 turun sebesar 0,34 dari tahun 2020 dan tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar 0,32. Peningkatan rata-rata *current ratio* dikarenakan kenaikan hutang lancar lebih besar daripada aktiva lancar yang dihasilkan oleh perusahaan.

#### 4.1.2. Total Asset Turnover

Variabel bebas (X2) dalam penelitian ini adalah *Total Asset Turnover* yaitu ratio yang digunakan untuk menghitung perputaran seluruh aktiva yang dimiliki oleh perusahaan serta menghitung jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap aktiva.

Berikut ini adalah hasil perhitungan *Total Asset Turnover* pada masing-masing perusahaan Lippo Group yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018-2022.

**Tabel IV. 3 Total Asset Turnover Perusahaan Lippo Group Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2022**

NO.	EMITEN	TOTAL ASSET TURNOVER					RATA-RATA
		2018	2019	2020	2021	2022	
1.	MLPL	0,87	0,8	0,66	0,7	0,84	0,774
2.	SILO	0,77	0,9	0,84	1	0,98	0,898
3.	LPKR	0,25	0,22	0,22	0,32	0,3	0,262
4.	LPLI	0,06	0,04	0,02	0,01	0,02	0,03
5.	GMTD	0,2	0,19	0,17	0,12	0,27	0,19
6.	MLPT	0,87	1,16	1,11	1	1,27	1,082
7.	KBLV	0,13	0,03	0,02	0,03	0,11	0,064
8.	LPPS	0,000009	-0,03	0,00005	0,0001	0,0002	-0,00593
9.	LPPF	0,49	2,12	0,76	0,95	1,12	1,088
10.	MPPA	2,22	2,26	1,49	1,43	1,85	1,85
11.	LPIN	0,31	0,27	0,3	0,38	0,51	0,354
<b>Rata Rata</b>		<b>0,56</b>	<b>0,72</b>	<b>0,5</b>	<b>0,54</b>	<b>0,66</b>	<b>0,596</b>

Berdasarkan data diatas terlihat bahwa *total asset turnover* pada masing-masing perusahaan Lippo Group mengalami peningkatan setiap tahunnya. Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat rata-rata *Total Asset Turnover* meningkat setiap tahun nya. Dimana tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar 0,16 dari tahun

2018, tahun 2020 mengalami penurunan sebesar -0,22 dari tahun 2019, tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 0,04 dari tahun 2020, tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar 0,12 dari tahun 2021. Kenaikan rata-rata *Total Asset Turnover* dikarenakan kenaikan penjualan perusahaan lebih besar daripada total aktiva perusahaan.

#### 4.1.3. *Long Debt to Equity Ratio*

Variabel terikat (Y) yang digunakan dalam penelitian ini adalah Struktur Modal yang terdiri dari *Longterm Debt To Equity Ratio*. *Long Debt to Equity Ratio* adalah rasio yang menghitung antara hutang jangka Panjang dengan modal sendiri.

Berikut ini adalah hasil perhitungan *Long Debt to Equity Ratio* pada masing-masing perusahaan Lippo Group yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018-2022.

**Tabel IV. 4 *Long Debt To Equity Ratio* Perusahaan Lippo Group Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2022**

NO.	EMITEN	<i>LONG DEBT TO EQUITY RATIO</i>					RATA-RATA
		2018	2019	2020	2021	2022	
1.	MLPL	0,79	0,78	1,48	1,11	0,81	0,994
2.	SILO	0,06	0,06	0,12	0,08	0,06	0,076
3.	LPKR	0,63	0,4	0,75	0,88	1,11	0,754
4.	LPLI	0,1	0,08	0,09	0,001	0,001	0,0544
5.	GMTD	0,18	0,19	0,11	0,4	0,4	0,256
6.	MLPT	0,79	0,78	0,21	0,12	0,16	0,412
7.	KBLV	1,3	2,28	0,82	4,95	-0,06	1,858
8.	LPPS	0,008	0,01	0,003	0,000001	0,000002	0,004204
9.	LPPF	0,26	1,76	4,95	2,75	4,85	2,914
10.	MPPA	0,67	1,26	8,45	2,77	7,95	4,22
11.	LPIN	0,03	0,03	0,03	0,04	0,02	0,03
<b>Rata Rata</b>		<b>0,438</b>	<b>0,693</b>	<b>1,546</b>	<b>1,191</b>	<b>1,391</b>	<b>1,0518</b>

Berdasarkan data di atas terlihat bahwa *long debt to equity ratio* mengalami peningkatan setiap tahun nya. Dimana pada tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar 0,255 dari tahun 2018, tahun 2020 mengalami peningkatan sebesar 0,853 dari tahun 2019, tahun 2021 mengalami penurunan sebesar -0,355 dari tahun 2020, dan pada tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar 0,200 dari tahun 2021.

#### 4.1.4. Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif adalah kegiatan yang mengumpulkan, menyusun, merangkum dan menyajikan data dengan tujuan agar lebih bermakna serta mudah dibaca dan dipahami oleh pengguna data. Statistik deskriptif hanya sebatas memberikan gambaran umum mengenai objek yang akan diteliti. Statistic deskriptif menentukan nilai statistic dan membuat diagram atau gambar tentang suatu hal dimana data tersebut disajikan dalam format yang mudah dipahami atau dibaca. Jenis statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis deskriptif harus konsisten dengan jenis data atau variabel berdasarkan skala pengukuran, nominal, ordinal, atau interval/rasio (Nasution, n.d.).

Hasil penelitian statistic deskriptif dapat dilihat dalam tabel dibawah ini :

**Tabel IV. 5 Statistik Deskriptif**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR	55	.00	6633.00	394.6909	952.97798
TATO	55	-3.00	226.00	51.3455	62.14625
LDER	55	-6.00	845.00	101.2182	186.01610
Valid N (listwise)	55				

Sumber : data sekunder diolah, 2018

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa N atau jumlah data setiap variabel yang valid berjumlah 55, dari 55 data sampel *Long Debt to Equity Ratio* (Y) pada *Long Debt to Equity Ratio* nilai minimum sebesar (6,00), nilai

maksimum sebesar 845.00, dari periode 2018-2022 diketahui nilai mean sebesar 101.2182, serta nilai standar deviasi sebesar 186.01610 yang artinya nilai standar deviasi lebih besar dari nilai mean ini berarti data bersifat heterogen, dikarenakan sebaran data bervariasi yang berarti kepemilikan manajemen mempunyai tingkat penyimpangan yang tinggi.

*Current Ratio* (X1) dari 11 data sampel diketahui bahwa nilai minimum sebesar .00, nilai maksimum sebesar 6633.00, dari periode 2018-2022 diketahui nilai mean sebesar 394.6909, serta nilai standar deviasi sebesar 952.97798 yang artinya nilai standar deviasi lebih besar dari nilai mean ini berarti data bersifat heterogen, dikarenakan sebaran data bervariasi yang berarti kepemilikan manajemen mempunyai tingkat penyimpangan yang tinggi.

*Total Asset TurnOver* (X2) dari 11 data sampel diketahui bahwa nilai minimum sebesar (3.00), nilai maksimum sebesar 226.00, dari periode 2018-2022 diketahui nilai mean sebesar 51.3455, serta nilai standar deviasi sebesar 62.14625 yang artinya nilai standar deviasi lebih besar dari nilai mean ini berarti data bersifat heterogen, dikarenakan sebaran data bervariasi yang berarti kepemilikan manajemen mempunyai tingkat penyimpangan yang tinggi.

## **4.2. Analisis Data**

### **4.2.1. Uji Asumsi Klasik**

Pada uji asumsi klasik terdapat uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi.

#### **4.2.1.1. Uji Normalitas**

Dengan menggunakan SPSS for windows versi 23.00 maka dapat diperoleh hasil grafik Normal P-P *Plot Of Regression Standardized Residual* dan Uji Kolmogorov Smirnov sebagai berikut :

#### 4.2.1.1.1. Uji Normal P-P *Plot Of Regression Standardized Residual*

**Tabel IV. 6 Tabel Uji Normal**

Case Processing Summary		LDER
Series or Sequence Length		56
Number of Missing Values in the Plot	User-Missing	0
	System-Missing	1

Estimated Distribution Parameters		
		LDER
Normal Distribution	Location	101.22
	Scale	186.016

Berdasarkan pada tabel diatas apat terlihat bahwa titik-titik menyebar di daerah garis diagonal and mengikuti garis diagonal. Oleh karena itu dapat dilihat bahwa uji normalitas dengan menggunakan Normal P-P Plot Of Regression Standardized Residual dapat dinyatakan bahwa data tersebut berdistribusi normal atau telah memenuhi asumsi normalitas.

#### 4.2.1.1.2. Uji Kolmogrov Smirnov (K-S)

Kriteria pengujian Uji Kolmogrov Smirnov (K-S) adalah sebagai berikut :

- a. Jika angka signifikasi  $> 0,05$  maka data berdistribusi normal

- b. Jika angka signifikansi  $< 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal

**Tabel IV. 7 Hasil Uji Kolmogorov Smirnov**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual (LDER)
N		55
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	164.97787316
Most Extreme Differences	Absolute	.223
	Positive	.223
	Negative	-.136
Test Statistic		.223
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 <sup>c</sup>

- a. Test distribution is Normal.  
 b. Calculated from data.  
 c. Lilliefors Significance Correction.  
 d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Hasil SPSS 23

Dari hasil pengolahan data pada tabel di atas dapat dilihat bahwa diperoleh besarnya nilai Kolmogorov-Smirnov untuk *Long Debt to Equity Ratio* sebesar 0,223, dan nilai Signifikan pada *Long Debt to Equity Ratio* sebesar 0,000. Nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ( $\alpha = 5\%$ , tingkat signifikan) maka data residual berdistribusi normal.

#### 4.2.1.2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antar variabel bebas terhadap model regresi. Pengujian ada atau tidaknya multikolinieritas dalam model regresi dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor (VIF)*. Nilai *Tolerance* yang rendah sama dengan nilai *VIF* tinggi, dikarenakan  $VIF = 1/\text{nilai Tolerance}$ . Nilai cut off yang biasanya

digunakan untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah untuk nilai Tolerance 0,05 atau sama dengan VIF di angka 5.

**Tabel IV. 8 Hasil Uji Multikolinieritas**

Model	Coefficients <sup>a</sup>						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	40.227	32.740		1.229	.225		
1 CR	-.016	.025	-.080	-.634	.529	.948	1.055
TATO	1.308	.378	.437	3.459	.001	.948	1.055

a. Dependent Variable: LDER  
Sumber : SPSS 23.00

Berdasarkan tabel-tabel diatas pada Dependent Variabel yaitu LDER dapat dilihat bahwa model regresi tidak terdapat masalah Multikolinieritas karena nilai VIF (Variabel Inflation Factor) tidak lebih kecil dari 5 (VIF) yaitu sebagai berikut:

Nilai VIF *Current Ratio* :  $1.055 < 5$

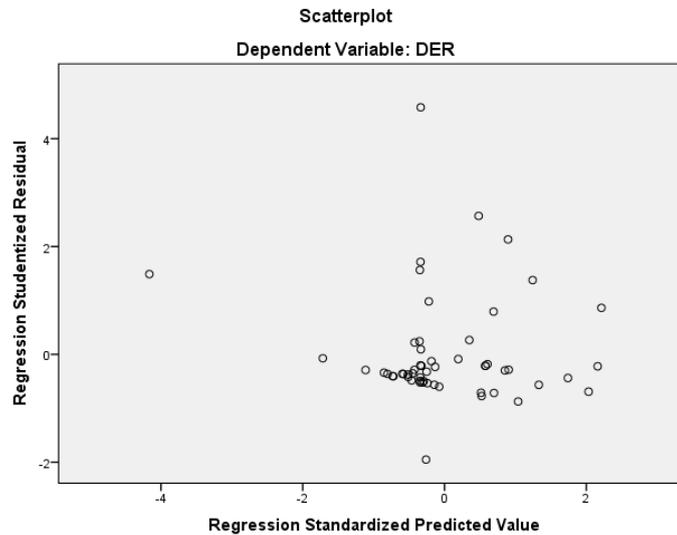
Nilai VIF *Total Asset Turnover* :  $1.055 < 5$

#### 4.2.1.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas biasanya bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi terjadi ketidaksamaan variasi dari nilai residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain bersifat tetap maka disebut homoskedastisitas, namun jika bersifat tidak tetap atau berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Adapun dasar pengambilan keputusan nya sebagai berikut :

- 1) Jika terdapat pola tertentu, misalnya titik-titik membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), hal ini menunjukkan adanya heteroskedastisitas.

- 2) Jika tidak ada pola yang jelas atau titik-titik tersebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.



**Gambar IV. 1 Hasil Uji Heteroskedastisitas *Long Debt to Equity Ratio***

Berdasarkan pada gambar di atas grafik *scatterplot* terlihat bahwa titik-titik menyebar di atas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada terjadinya heteroskedastisitas pada model regresi ini.

**Tabel IV. 9 Uji Heteroskedastisitas**

Residuals Statistics <sup>a</sup>					
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	-62.2124	334.7299	101.2182	85.93189	55
Std. Predicted Value	-1.902	2.717	.000	1.000	55
Standard Error of Predicted Value	22.872	152.323	34.388	19.127	55
Adjusted Predicted Value	-351.9484	379.1092	96.4186	106.18235	55
Residual	-262.29425	610.72736	.00000	164.97787	55
Std. Residual	-1.560	3.633	.000	.981	55
Stud. Residual	-1.702	3.755	.008	1.021	55
Deleted Residual	-312.10916	652.42218	4.79959	182.99869	55
Stud. Deleted Residual	-1.734	4.355	.031	1.099	55
Mahal. Distance	.018	43.347	1.964	5.944	55
Cook's Distance	.000	1.206	.047	.176	55
Centered Leverage Value	.000	.803	.036	.110	55

a. Dependent Variable: LDER

#### 4.2.1.4. Uji Autokorelasi

Model regresi dapat dikatakan baik jika terbebas dari autokorelasi. Uji autokorelasi digunakan dengan tujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pada periode  $t-1$  atau sebelumnya. Pengambilan keputusan ada atau tidak autokorelasi menggunakan kriteria Durbin – Watson dengan tingkat signifikan 5% yaitu :

1. Nilai D-W dibawah -2 artinya terdapat autokorelasi positif
2. Nilai D-W di antara -2 sampai +2 artinya tidak ada autokorelasi
3. Nilai D-W di atas +2 artinya terdapat autokorelasi negative

Untuk menguji ada atau tidak dapat menggunakan Watson Statistik, yaitu dengan melihat koefisien korelasi Durbin – Watson.

**Tabel IV. 10 Hasil Uji Autokorelasi**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.462 <sup>a</sup>	.213	.183	168.12059	1.430

a. Predictors: (Constant), TATO, CR

b. Dependent Variable: LDER

Sumber : SPSS 23.00

Berdasarkan pada hasil tabel-tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai *Durbin-Watson* pada *Long Debt to Equity Ratio* sebesar 1.430 yang dimana termasuk pada kriteria sehingga adapt disimpulkan pada model regresi ini tidak adanya auto korelasi.

#### 4.2.2. Regresi Linear Berganda

Dalam penelitian ini menggunakan regresi linear berganda yang bertujuan untuk melihat gambaran bagaimana hubungan antar variabel bebas yaitu X1 dan X2 dengan variabel terikat yaitu Y. Berikut adalah hasil uji regresi linear berganda dengan menggunakan SPSS 23.00.

**Tabel IV. 11 Hasil Uji Regresi Linear Berganda**

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	40.227	32.740		1.229	.225
	CR	-.016	.025	-.080	-.634	.529
	TATO	1.308	.378	.437	3.459	.001

a. Dependent Variable: LDER

Sumber :SPSS 23.00

Dari hasil pengujian di atas diperoleh koefisien regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$= 40,227 - 0,016X_1 + 1,308X_2$$

Persamaan linear berganda di atas dapat diartikan sebagai berikut :

1. Konstanta (a) sebesar 40,227 artinya apabila terdapat independen seperti *Current Ratio* dan *Total Asset Turnover* maka besarnya *Long Debt to Equity Ratio* perusahaan Lippo Group adalah sebesar 40,227.
2. (b1) sebesar -0,016 artinya *Current Ratio* memiliki hubungan yang negative terhadap *Long Debt to Equity Ratio* perusahaan, jika *Current Ratio* mengalami kenaikan 1% maka *Long Debt to Equity Ratio* perusahaan akan mengalami penurunan sebesar -0,016 atau 6,1%.

3. (b2) sebesar 1,308 artinya *Total Asset Turnover* memiliki hubungan yang positif terhadap *Long Debt to Equity Ratio* perusahaan, dimana setiap kenaikan *Total Asset Turnover* akan diikuti oleh peningkatan *Long Debt to Equity Ratio* sebesar 1,308 atau 130,8%.

### 4.2.3. Uji Hipotesis

#### 4.2.3.1. Uji Signifikan Parsial (Uji Statistik t)

Uji statistik t bertujuan untuk menguji apakah hipotesis mengenai pengaruh dari variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Dan untuk menguji kebenaran dari hipotesis yang menyatakan bahwa diantara dua variabel yang dijadikan sebagai sampel tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Kriteria pengujian sebagai berikut :

1. Jika nilai signifikansi uji  $t > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Artinya tidak ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai signifikansi uji  $t < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Untuk uji statistic t ini peneliti melakukan penelitian menggunakan SPSS 23.00 dengan hasil sebagai berikut :

**Tabel IV. 12 Hasil Uji Parsial (Uji t)**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	40.227	32.740		1.229	.225
	CR	-.016	.025	-.080	-.634	.529

TATO	1.308	.378	.437	3.459	.001
------	-------	------	------	-------	------

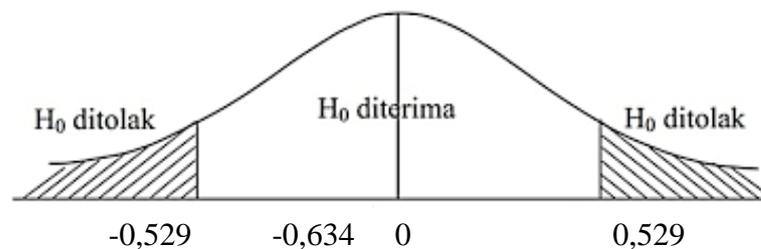
a. Dependent Variable: LDER

Sumber : SPSS 23.00

Hasil uji parsial (uji t) pada tabel-tabel di atas dapat dijelaskan sebagai berikut :

### 1. Pengaruh *Current Ratio* (X1) terhadap *Long Debt to Equity Ratio* (Y)

Uji t digunakan untuk menguji kebenaran dari hipotesis yang menyatakan bahwa *Current Ratio* secara parsial memiliki hubungan yang signifikan atau tidak terhadap *Long Debt to Equity Ratio*. Uji t dilakukan pada tingkat  $\alpha = 0,05$  dengan nilai t untuk  $n = 55 - 2 - 1 = 52$  adalah 2,00665.



**Gambar IV. 2 Kriteria Pengujian Hipotesis *Current Ratio* Terhadap *Long Debt to Equity Ratio***

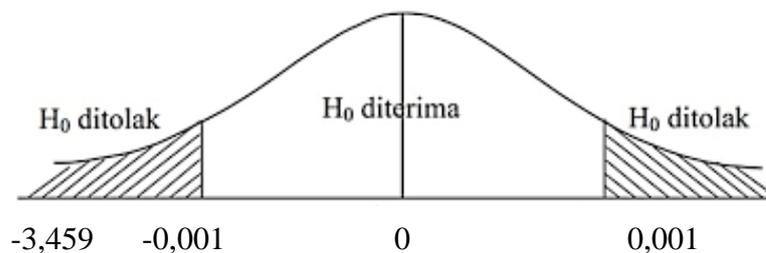
Pada *Long Debt to Equity Ratio* hasil uji hipotesis parsial menunjukkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak yang menunjukkan secara parsial tidak ada pengaruh signifikan *Current Ratio* terhadap *Long Debt to Equity Ratio* pada Perusahaan Lippo Group yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Pada hasil penelitian sebelumnya yang mendukung penelitian ini dilakukan oleh Dede Septiani dan Mia Laksmiwati (2023) menyimpulkan bahwa *Current Ratio* tidak memiliki pengaruh terhadap Struktur Modal pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang tergabung dalam MNC36 di Bursa Efek Indonesia. Peneliti lain Priyambada Bagus Artanta (2022) menyimpulkan bahwa

*Current Ratio* memiliki pengaruh terhadap Struktur Modal pada perusahaan subsektor otomotif dan komponen.

## 2. Pengaruh Total Asset Turnover (X2) Terhadap Long Debt to Equity Ratio (Y)

Uji t digunakan untuk menguji kebenaran dari hipotesis yang menyatakan bahwa *Total Asset Turnover* secara parsial memiliki hubungan yang signifikan atau tidak terhadap *Long Debt to Equity Ratio*. Uji t dilakukan pada tingkat  $\alpha = 0,05$  dengan nilai t untuk  $n = 55 - 2 - 1 = 52$  adalah 2,00665.



**Gambar IV. 3 Kriteria Pengujian Hipotesis Total Asset Turnover Terhadap Long Debt to Equity Ratio**

Pada *Long Debt to Equity Ratio* hasil uji hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak sehingga secara parsial ada pengaruh *Total Asset Turnover* terhadap *Long Debt to Equity Ratio* pada Perusahaan Lippo Group yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Pada penelitian sebelumnya yang mendukung penelitian ini dilakukan oleh Sri Puji Lestari dan Roni Parlindungan (2022) menyimpulkan bahwa *Total Asset Turnover* memiliki pengaruh terhadap Struktur Modal pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Peneliti lain Muhammad Jusmansyah (2022) menyimpulkan bahwa *Total Asset Turnover* tidak memiliki pengaruh terhadap Struktur Modal pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

#### 4.2.3.2. Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Uji f digunakan untuk menguji apakah variabel bebas secara simultan mempengaruhi variabel terikat. Bentuk pengujian pada uji simultan sebagai berikut :

$H_0$  = tidak ada pengaruh signifikan antara Current Ratio dan Total Asset Turnover terhadap Struktur Modal

$H_a$  = ada pengaruh signifikan antara Current Ratio dan Total Asset Turnover terhadap Struktur Modal

Kriteria Pengujian :

1. Tolak  $H_0$  apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $-F_{hitung} < -F_{tabel}$
2. Terima  $H_0$  apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau  $-F_{hitung} > -F_{tabel}$

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan dengan SPSS versi 23.00, diperoleh hasil sebagai berikut :

**Tabel IV. 13 Hasil Uji Simultan (Uji F)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	398751.656	2	199375.828	7.054	.002 <sup>b</sup>
	Residual	1469755.726	52	28264.533		
	Total	1868507.382	54			

a. Dependent Variable: LDER

b. Predictors: (Constant), TATO, CR

Sumber : SPSS 23.00

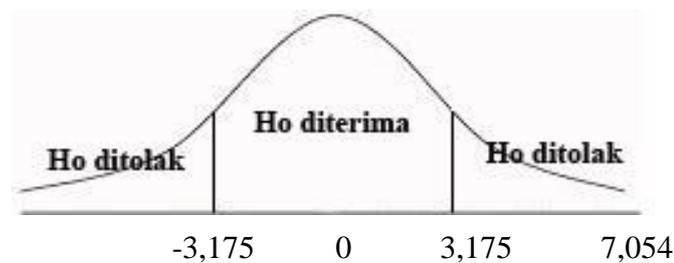
Untuk menguji hasil statistic diatas, maka uji f dilakukan pada tingkat  $\alpha = 0,05$  dengan nilai  $F_{hitung}$  untuk  $n = 55$  adalah sebagai berikut :

$$F_{\text{tabel}} = n-k-1 = 55-2-1 = 52$$

$$F_{\text{hitung}} = 7,054$$

$$F_{\text{tabel}} = 3,175$$

Kriteria pengujian hipotesis :



**Gambar IV. 4 Kriteria Pengujian *Current Ratio* dan *Total Asset Turnover* Terhadap *Long Debt to Equity Ratio***

Berdasarkan hasil uji pada tabel di atas nilai  $F_{\text{hitung}}$  sebesar 7,054 dengan tingkat signifikan 0,002. Sementara nilai  $F_{\text{tabel}}$  berdasarkan  $dk = n-k-1 = 52$  dengan tingkat signifikan 0,05 adalah 3,175. Mengindikasikan  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Hal ini berarti bahwa *Current Ratio* dan *Total Asset Turnover* secara simultan memiliki pengaruh terhadap *Long Debt to Equity Ratio* perusahaan.

Pada hasil penelitian sebelumnya yang mendukung penelitian ini dilakukan oleh Said dan Muhammad Jusmansyah (2019) menyimpulkan bahwa *Current Ratio* dan *Total Asset Turnover* secara simultan tidak memiliki pengaruh pada Struktur Modal perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Peneliti lain Jamaludin (2020) menyimpulkan bahwa *Current Ratio* dan *Total Asset Turnover* secara simultan memiliki pengaruh pada Struktur Modal pada PT. Unilever Indonesia.

#### **4.2.3.3. Koefisien Determinasi**

Koefisien determinasi dilakukan untuk mengukur kemampuan dalam menerangkan seberapa pengaruh variabel bebas secara simultan memengaruhi

variabel bebas yang diindikasikan oleh nilai *adjusted R-Square* (Ghozali, 2016).

Berikut adalah tabel Uji Determinasi :

**Tabel IV. 14 Uji Koefisien Determinasi**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.462 <sup>a</sup>	.213	.183	168.12059

a. Predictors: (Constant), TATO, CR  
Sumber : SPSS 23.00

Dari tabel di atas nilai *adjusted R Square* pada *Long Debt to Equity Ratio* adalah sebesar 0,183 ini mengidentifikasi bahwa *Long Debt to Equity Ratio* mampu dijelaskan oleh *Current Ratio* dan *Total Asset Turnover* sebesar 18,30% sedangkan selebihnya 81,70% dijelaskan oleh sebab-sebab lain. Kemudian *standard error of the estimate* sebesar 168,12059 dimana semakin kecil angka ini akan membuat model regresi semakin baik dan tepat.

Berdasarkan pada hasil penelitian yang dilakukan maka hasil yang di dapatkan berbanding terbalik dengan hipotesis. Dikarenakan *Current Ratio* dan *Total Asset Turnover* secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap *Long Debt to Equity Ratio* disebabkan oleh penurunan total asset lancar dan penjualan pada perusahaan diikuti dengan peningkatan dari hutang jangka panjang milik perusahaan.

Dari hasil penelitian terdahulu menurut (Siskaliani, 2018) bahwa *Current Ratio* dan *Total Asset Turnover* memiliki pengaruh terhadap struktur modal yaitu *Long Debt to Equity Ratio* yang disebabkan oleh meningkatnya asset lancar, aktiva lancar dan perusahaan pada perusahaan dan diikuti dengan hutang jangka panjang yang menurun. Pada hasil penelitian menurut (Dede Septiani dan Mia Laksmiwati (2023) menyimpulkan bahwa *Current Ratio* dan *Total Asset Turnover*

tidak memiliki pengaruh terhadap struktur modal (*Long debt to equity Ratio*) dikarenakan hutang jangka panjang perusahaan lebih besar dan tidak dapat di tutupi oleh aktiva lancar, asset lancar serta penjualan pada perusahaan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dalam pembahasan yang telah dilakukan dari penelitian ini mengenai Pengaruh *Current Ratio* dan *Total Asset Turnover* Terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Lippo Group Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan penelitian yang dilakukan terhadap 11 perusahaan Lippo Group yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022 diketahui pada *Long Debt to Equity Ratio* dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* secara parsial memiliki pengaruh terhadap *Long Debt to Equity Ratio* pada Perusahaan Lippo Group yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Berdasarkan penelitian yang dilakukan terhadap 11 perusahaan Lippo Group yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022 diketahui pada *Long Debt to Equity Ratio* dapat disimpulkan bahwa *Total Asset Turnover* secara parsial memiliki pengaruh terhadap *Long Debt to Equity Ratio* pada Perusahaan Lippo Group yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Berdasarkan penelitian yang dilakukan terhadap 11 perusahaan Lippo Group yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022, pada *Long Debt to Equity Ratio* diketahui bahwa *Current Ratio* dan *Total Asset Turnover* secara bersamaan memiliki pengaruh terhadap *Long Debt*

*to Equity Ratio* pada Perusahaan Lippo Group yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

4. Berdasarkan penelitian yang dilakukan terhadap 11 perusahaan Lippo Group yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022, maka diperoleh hasil koefisien determinasi pada *Long Debt to Equity Ratio* menunjukkan kontribusi *Current Ratio* dan *Total Asset Turnover Ratio* terhadap *Long Debt to Equity Ratio* pada perusahaan Lippo Group periode 2018-2022 sebesar 18,30%.

## 5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka saran yang dapat disampaikan oleh penulis adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan sebaiknya mempertahankan dan lebih meningkatkan penggunaan aktiva lancar serta ekuitas pada perusahaan agar dapat terealisasi dengan baik dan optimal.
2. Perusahaan sebaiknya meningkatkan penjualan agar laba perusahaan terus meningkat setiap tahun serta dapat mempertahankan kewajiban dalam membayar hutang baik jangka panjang ataupun pendek agar profitabilitas perusahaan setiap tahun nya tetap terjaga dan dapat menurunkan total hutang yang ahrus di penuhi perusahaan. Dengan begitu pendapatan perusahaan akan bertambah dan modal kerja dapat di gunakan dengan optimal.
3. Bagi peneliti selanjutnya dapat menambah jumlah variabel bebas untuk penelitian lainnya baik dari jumlah perusahaan yang digunakan serta

periode tahun yang digunakan agar dapat memberikan hasil yang lebih akurat.

### **5.3. Keterbatasan Penelitian**

Pada penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian yang peneliti lakukan, dimana pada *Current Ratio* hanya membandingkan asset lancar dan hutang jangka pendek, pada *Total Asset Turnover* penjualan dan keseluruhan dari total aktiva, pada struktur modal menghitung *Long Debt to Equity Ratio* yaitu total hutang jangka panjang terhadap ekuitas pada perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- A., Morissan M., dkk. 2012. Metode Penelitian Survei. Jakarta: Kencana.
- Alpi, M. F. (2019). Determinan Total Aset Dalam Meningkatkan Biaya Modal. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 19(1), 127–135.
- Aminah, S. (2019). Pengaruh *Current Ratio*, *Earning Per Share*, *Return On Equity* Terhadap *Debt To Equity Ratio* Pada Perusahaan Yang Termasuk Di Jakarta Islamic Index (Jii) Periode 2013-2017. *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Ekonomi Syariah*, 4(2), 25-34.
- Astuty, W. (2012). Pengaruh Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Transport Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 08(02), 227-246.
- Dian, N., & Nurhayati, R. (2021). Peran *Return on Equity Ratio*, *Long Term Debt to Equity Ratio* dan *Current Ratio* Dalam Menentukan Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen*, 17(1), 87-94.
- Fahmi, M. (2019). Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility Pada Perusahaan *Consumer Goods* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 19(1), 26–39.
- Fahmi, Irham. (2014). Analisa Kinerja Keuangan. Bandung: Alfabeta
- Fitria, F., Fachrudin, K. A. & Silalahi, A. S. (2021). *Comparison of Determinants of Capital Structure in Lippo Group and Bakrie Group Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange (Partial Adjustment Model Approach)*. *International Journal of Research and Review*, 8(2), 83-88.
- Ghozali, I. (2016) Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23. Edisi 8. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gultom, D. K., Manurung, M., & Sipahutar, R. P. (2020). *Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover terhadap Return on Assets pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. *Jurnal Humaniora*, 4(1), 1-14.
- Hafsah. (2015). Analisis Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Properti dan Real Estate Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 15(1), 52-64.

- Hanum, Z. (2008). Pengaruh *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, dan *Earning Per Share (EPS)* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen & Bisnis*, 11(2), 1-15.
- Hani, S., & Rahmi, D. A. (2014). Analisis Pertumbuhan Penjualan dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Pendanaan Eksternal. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 14(1), 89-97.
- Hanafi, MM dan Halim Abdul. 2018. Analisis Laporan Keuangan. Edisi Kelima Cetakan kedua. UPP STIM YKPN: Yogyakarta.
- Hantono. (2018). Konsep Analisa Laporan Keuangan dengan Pendekatan Rasio dan SPSS, Sleman: Penerbit CV Budi Utama.
- Hery. 2018. Analisis Laporan Keuangan: Integrated and Comprehensive Edition. Cetakan Ketiga. PT. Gramedia: Jakarta.
- Ismaida, P., & Saputra., M. (2016). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Profitabilitas, Ukuran, Dan Aktivitas Perusahaan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bei Periode 2012-2014. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 1(1), 221–229.
- Jamaludin. (2022). Pengaruh *Curent Ratio (Cr)* Dan *Total Assets Turn Over (Tato)* Terhadap Struktur Modal Pada Pt. Unilever Indonesia, Tbk. *Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma*, 4(1), 86-103.
- Jumingan. (2014). Analisis Laporan Keuangan (1st ed.). Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Jusmansyah, M. (2022). Pengaruh *Current Ratio*, *Return On Equity*, *Total Asset Turn Over*, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal (*Studi Empiris pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 – 2020*). *Jurnal Ekonomika dan Manajemen*, 11(1), 40-56.
- Kasmir. 2018. Analisis Laporan Keuangan. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Lestari, S. P., & Parlindungan, R. (2022). Pengaruh *Current Ratio*, *Total Asset Turnover* Dan *Return On Equity* Terhadap Struktur Modal Pada Pada Perusahaan Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Kolaborasi Multidisiplin Ilmu Untuk Bangkit Lebih Kuat di Era Merdeka Belajar*, 3(1), 759-781.
- Maiyaliza., Budianto, E., & Khasanah, U. (2022). Pengaruh *Current Ratio* Dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap *Return On Equity* Pada Perusahaan Subsektor Batu Bara. In *Jurnal Ekonomi & Manajemen*, 4(1), 1-12.
- Nursiami., & Simamora., S., C. (2021). Pengaruh *Return On Equity*, *Current Ratio* Dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap *Dividend Payout Ratio* Pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi. *Jurnal Inovatif Mahasiswa Manajemen*, 2(1), 20-31.

- Nuswandari, C. (2013). *Determinan struktur modal dalam perspektif pecking order theory dan agency theory*. Jurnal Akuntansi, 2(1), 92–102.
- Noviandini., & Welas. (2017). Pengaruh *Current Ratio*, *Return On Asset* Dan *Total Asset Turnover* Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Publik Sub Sektor Makanan Dan Minuman Periode 2011-2015. Jurnal Akuntansi dan Keuangan, 6(1), 1-19.
- Pakpahan, D. R. (2020). Determinan *Debt to Equity Ratio* pada Perusahaan Logam dan Sejenis yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Ilmiah Magister Manajemen, 3(2), 181-194.
- Putra, H. S. (2020). Pengaruh *Current Ratio* dan *Total Assets Turnover* Terhadap *Price to Book Value* Dengan Dimediasi Oleh *Return On Equity* pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Ilmiah Magister Manajemen, 3(1), 92-106.
- Putra, R. D., & Gantino, R. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Bisnis Dan Manajemen, 11 (1), 81–96.
- Ristati, Cahaya, R., Nurlela, Syamni, G., & Ibrahim, Z. (2021). *The Effect of Ownership Structure on Financial Performance in Lippo Group Company*. Indonesian Journal of Innovation and Applied Sciences (IJIAS), 1(3), 245–249.
- Riyanto. (2008). Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan. Edisi Keempat. Cetakan Kedelapan. Yogyakarta: Yayasan Penerbit Gajah Mada
- Roni, H. M. A., & Dewi, I. R., (2015). Pengaruh *Debt To Equity Ratio* (Der) Dan *Debt To Asset Ratio* (Dar) Terhadap *Profitabilitas* Yang Diukur Dengan *Return On Total Assets* (Roa) Pada Pt Energi Mega Persada Tbk Periode 2010-2014. Jurnal Indonesia Membangun, 14(1), 31-45.
- Sanjaya, S., & Sipahutar, R. P. (2019). Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Asset Ratio* dan *Total Asset Turnover* terhadap *Return on Asset* Pada Perusahaan Otomotif dan Komponennya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis, 19(2), 136–150.
- Siahaan, Y., Jubi., Inrawan, A. (2015). Analisis *Total Assets Turnover* Dan *Return On Equity* Pada Pt Akasha Wira Internasional, Tbk. Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. In *Jurnal Financial*, 1(1), 1-6.
- Sipahutar, R. P., Sanjaya, S. (2019). Pengaruh *Current Ratio* dan *Total Asset Turnover* terhadap *Return On Assets* Pada Perusahaan Restoran, Hotel Dan Pariwisata yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 19(2), 2623–2650.
- Sjahrial, Dermawan. (2010). “Manajemen Keuangan”. Edisi Empat. Jakarta: Mitra Wacana Media.

- Sugiyono (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukamulja, Sukmawati., (2017), *Pengantar Pemodelan Keuangan Dan Analisis Pasar Modal* (Edisi 1), Yogyakarta, Andi Offset.
- Septiani, D., & Laksmiwati, M. (2023). Pengaruh *Current Ratio*, *Return On Asset*, *Total Asset Turnover*, Dan Struktur Aset Terhadap Struktur Modal (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar dalam Indeks MNC36 di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022). *Journal of Management & Business*, 6(2), 239-248.
- Wulandari, B., Govindo, J., Feronica., Angelia, A., & Hasibuan, M. Z. (2022). Pengaruh *Total Asset Turnover*, *Current Ratio*, *Profitabilitas*, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan *Growth Rate* Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Sektor Konsumsi Di BEI Periode 2017-2020. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 3(6), 3745-3755.
- Yusnandar, W. (2019). Pengaruh *Current Ratio*, *Return On Asset*, *Asset Structure* Dan *Total Asset Turnover* Terhadap *Debt To Equity Ratio* Pada Perusahaan Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *License Jurnal Krisna: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(1), 71–80.
- Zarkasyi, M. W., Febtinugraini, A., & Sugianto, N. T. (2021). Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Asset Ratio*, *Debt To Equity Ratio* Terhadap *Return On Asset*. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi*, 6(1), 69-77.

## **DAFTAR LAMPIRAN**

**Data Current Ratio Perusahaan Lippo Group Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018–2022**

NO.	EMITEN	CURRENT RATIO					RATA-RATA
		2018	2019	2020	2021	2022	
1.	MLPL	1,13	1,01	0,82	1,13	1	1,018
2.	SILO	1,8	1,34	1,44	1,58	1,23	1,478
3.	LPKR	4,53	5,4	3,12	3,26	3,12	3,886
4.	LPLI	3,78	4,49	4,32	65,2	65,5	28,658
5.	GMTD	1,37	1,63	1,39	1,69	1,35	1,486
6.	MLPT	1,13	1,27	1,18	1,13	1,17	1,176
7.	KBLV	0,06	0,08	0,02	0,03	0,34	0,106
8.	LPPS	14,79	228,8	1.087,10	663,3	1.017,40	602,278
9.	LPPF	1,1	1,05	0,56	0,73	0,61	0,81
10.	MPPA	0,85	0,72	0,55	0,84	0,67	0,726
11.	LPIN	7,92	13,04	9,05	7,25	5,19	8,49
<b>Rata Rata</b>		<b>0,034</b>	<b>0,23</b>	<b>1,01</b>	<b>0,67</b>	<b>0,99</b>	<b>0,5868</b>

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

**Data Total Asset Turnover Perusahaan Lippo Group Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018–2022**

NO.	EMITEN	TOTAL ASSET TURNOVER					RATA-RATA
		2018	2019	2020	2021	2022	
1.	MLPL	0,87	0,8	0,66	0,7	0,84	0,774
2.	SILO	0,77	0,9	0,84	1	0,98	0,898
3.	LPKR	0,25	0,22	0,22	0,32	0,3	0,262
4.	LPLI	0,06	0,04	0,02	0,01	0,02	0,03
5.	GMTD	0,2	0,19	0,17	0,12	0,27	0,19
6.	MLPT	0,87	1,16	1,11	1	1,27	1,082
7.	KBLV	0,13	0,03	0,02	0,03	0,11	0,064
8.	LPPS	0,000009	-0,03	0,00005	0,0001	0,0002	-0,00593
9.	LPPF	0,49	2,12	0,76	0,95	1,12	1,088
10.	MPPA	2,22	2,26	1,49	1,43	1,85	1,85
11.	LPIN	0,31	0,27	0,3	0,38	0,51	0,354
<b>Rata Rata</b>		<b>0,56</b>	<b>0,72</b>	<b>0,5</b>	<b>0,54</b>	<b>0,66</b>	<b>0,596</b>

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

**Data Struktur Modal Perusahaan Lippo Group Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018–2022**

NO.	EMITEN	LONG DEBT TO EQUITY RATIO					RATA-RATA
		2018	2019	2020	2021	2022	
1.	MLPL	0,79	0,78	1,48	1,11	0,81	0,994

NO.	EMITEN	<i>LONG DEBT TO EQUITY RATIO</i>					RATA- RATA
2.	SILO	0,06	0,06	0,12	0,08	0,06	0,076
3.	LPKR	0,63	0,4	0,75	0,88	1,11	0,754
4.	LPLI	0,1	0,08	0,09	0,001	0,001	0,0544
5.	GMTD	0,18	0,19	0,11	0,4	0,4	0,256
6.	MLPT	0,79	0,78	0,21	0,12	0,16	0,412
7.	KBLV	1,3	2,28	0,82	4,95	-0,06	1,858
8.	LPPS	0,008	0,01	0,003	0,000001	0,00002	0,004204
9.	LPPF	0,26	1,76	4,95	2,75	4,85	2,914
10.	MPPA	0,67	1,26	8,45	2,77	7,95	4,22
11.	LPIN	0,03	0,03	0,03	0,04	0,02	0,03
<b>Rata Rata</b>		<b>0,438</b>	<b>0,693</b>	<b>1,546</b>	<b>1,191</b>	<b>1,391</b>	<b>1,0518</b>

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

**PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN**

No. Agenda: /JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/08/09/2023

Kepada Yth.  
**Ketua Program Studi Akuntansi**  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
di Medan

Medan, 08/09/2023

Dengan hormat,  
Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Aisyah Rossa Kartika  
NPM : 2005170137  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : 1. Apakah akuntansi manajemen memiliki pengaruh bagi perusahaan pada saat pengambilan keputusan? 2. Bagaimana peran sistem Informasi Akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan? 3. Bagaimana pengaruh disiplin kerja dan fasilitas kerja terhadap kinerja pada kantor?

Rencana Judul : 1. Pengaruh akuntansi manajemen terhadap pengambilan keputusan  
2. Peranan Sistem Informasi Akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan  
3. Pengaruh disiplin kerja dan fasilitas kerja terhadap kinerja pada kantor

Objek/Lokasi Penelitian : PT. Bank Central Asia Finance Medan atau UMKM yang ada di Langkat

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya  
Pemohon

(Aisyah Rossa Kartika)

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

**PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN**

Nomor Agenda: /JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/08/09/2023

Nama Mahasiswa : Aisyah Rossa Kartika  
NPM : 2005170137  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen  
Tanggal Pengajuan Judul : 08/09/2023  
Nama Dosen pembimbing\* : Sukma Lesmana, SE., M.Si (29 September 2023)

Judul Disetujui\*\*

Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover  
Terdapat Struktur modal pada Perusahaan  
Lippo Group yang terdaftar di Bursa Efek  
Indonesia (BEI)

Disahkan oleh:  
Ketua Program Studi Akuntansi

(Dr. Zulia Hanum, S.E., M.Si.)

Medan, 25 Januari 2024

Dosen Pembimbing

(Sukma Lesmana, SE., M.Si., Ph.D)

Keterangan:

\* Diisi oleh Pimpinan Program Studi

\*\* Diisi oleh Dosen Pembimbing

Setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen Pembimbing, scan foto dan uploadlah lembaran ke-2 ini pada form online "Upload pengesahan Judul Skripsi"



Yth.  
Dekan  
Fakultas Ekonomi  
Muhammadiyah Sumatera Utara

## PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan, Desember 2023

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Lengkap : A I S Y A H F O S S A K A R T I K A  
: 2 0 0 5 1 7 0 1 3 7  
Tgl Lahir : T A N J U N G P U R A / 0 5 J U N I 2 0 0 2  
Bidang Studi : Akuntansi  
Nama Mahasiswa : S I A L F A L A H F A Y A M O I Z  
: G L U G U R D A R A T I  
Judul Penelitian: B U R S A E F E K I N D O N E S I A  
Tempat Penelitian : J I . I R . H . J u a n d a B a r u N O  
: A C - A G , P S . M e r a h , M e d a n

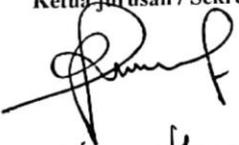
Sehubungan dengan permohonan kepada Bapak untuk pembuatan izin penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan informasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Sebagai lampiran syarat-syarat lain :

Surat SPP tahap berjalan

Demikian permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui :  
Ketua Jurusan / Sekretaris

  
(Riva Ubar Harahap)

Wassalam  
Pemohon

  
(Aisyah Rossa Kartika)



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PESAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019  
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003  
<http://feb.umsu.ac.id> [feb@umsu.ac.id](mailto:feb@umsu.ac.id) [fumsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Nomor : 199/II.3-AU/UMSU-05/F/2024  
 Lampiran : -  
 Perihal : **Izin Riset Pendahuluan**

Medan, 17 Rajab 1445 H  
 29 Januari 2024 M

Kepada Yth.  
 Bapak/Ibu Pimpinan  
 Bursa Efek Indonesia  
 Jln. Ir. Juanda Baru No. A5-6, Medan  
 di-  
 Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Aisyah Rossa Kartika  
 Npm : 2005170137  
 Program Studi : Akuntansi  
 Semester : VII (Tujuh)  
 Judul Skripsi : Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Lippo Group Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



**Tembusan :**  
 1. Peringgal

Dekan  
  
**Dr. H. Jendri, SE., MM., M.Si., CMA**  
 NIDN : 0109086502





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019  
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003  
<http://feb.umsu.ac.id> [feb@umsu.ac.id](mailto:feb@umsu.ac.id) [fumsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING  
 PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

**NOMOR : 199/TGS/IL.3-AU/UMSU-05/F/2024**

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan

Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : Akuntansi  
 Pada Tanggal : 25 Januari 2024

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Aisyah Rossa Kartika  
 N P M : 2005170137  
 Semester : VII (Tujuh)  
 Program Studi : Akuntansi  
 Judul Proposal / Skripsi : Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Lippo Group Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Dosen Pembimbing : **Sukma Lesmana, SE., M.Si., Ph.D**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi dinyatakan " BATAL "** bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : **29 Januari 2025**
4. Revisi Judul .....

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Ditetapkan di : Medan  
 Pada Tanggal : 17 Rajab 1445 H  
 29 Januari 2024 M

Dekan  
  
**Dr. H. Januri, SE., MM., M.Si., CMA**  
 NIDN : 0109086502



**Tembusan :**  
 1. Pertinggal





MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR PROGRAM STUDI AKUNTANSI

Pada hari ini *Selasa, 06 Februari 2024* telah diselenggarakan seminar Program Studi Akuntansi dengan agenda sebagai berikut :

a. Nama : *Aisyah Rossa Kartika*  
b. NPM : *2005170137*  
c. Tempat / Tgl. Lahir : *Tanjung Pura, 05 Juni 2002*  
d. Alamat Rumah : *Jln. Alfalah Raya No. 12 Medan*  
e. Judul Proposal : *Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Lippo Group Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)*

Ditetapkan di Medan, 06 Februari 2024  
Disetujui / tidak disetujui \*)

Item	Komentar
I	<i>latar belakang masalah, rumusan masalah, dasar masalah</i>
II	<i>teori disesuaikan</i>
III	<i>metode penelitian sesuai indikatornya</i>
IV	<i>sistematika penulisan buku pedoman</i>
Penyimpulan	<input checked="" type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, 06 Februari 2024

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanam, SE., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

Sukma Lesmana, S.E., M.Si., Ph.D

Pembanding

Henny Zurika Lubis, S.E., M.Si



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



**PENGESAHAN PROPOSAL**

berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari *Selasa, 06 Februari 2024* menerangkan bahwa:

Nama : Aisyah Rossa Kartika  
PM : 2005170137  
Tempat / Tgl.Lahir : Tanjung Pura, 05 Juni 2002  
Alamat Rumah : Jln. Alfalah Raya No. 12 Medan  
Judul Proposal : Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Lippo Group Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)

proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Sekripsi dengan pembimbing : *Sukma Lesmana, S.E., M.Si., Ph.D*

Medan, 06 Februari 2024

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanuni, SE., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

Sukma Lesmana, S.E., M.Si., Ph.D

Pembanding

Henny Zurika Lubis, S.E., M.Si

Diketahui / Disetujui  
a.n.Dekan  
Wakil Dekan I

Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, SE, M.Si  
NIDN : 0105087601



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019  
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003  
<http://feb.umsu.ac.id> [feb@umsu.ac.id](mailto:feb@umsu.ac.id) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Nomor : 1081/II.3-AU/UMSU-05/F/2024  
 Lamp. : -  
 Hal : Menyelesaikan Riset

Medan, 16 Syawal 1445 H  
 25 April 2024 M

Kepada Yth.  
 Bapak/ Ibu Pimpinan  
**Bursa Efek Indonesia**  
 Jln. Juanda No. A5-A6 Medan  
 Di-  
 Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa/i kami akan menyelesaikan studinya, mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di perusahaan/instansi yang bapak/ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV - V*, dan setelah itu mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan surat keterangan telah selesai riset dari perusahaan yang bapak/ibu pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian program studi **Strata Satu ( S1 )** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Aisyah Rossa Kartika  
 N P M : 2005170137  
 Semester : VIII (Delapan)  
 Program Studi : Akuntansi  
 Judul Skripsi : Pengaruh Current Ratio dan Total Asset Turnover Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Lippo Group Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)

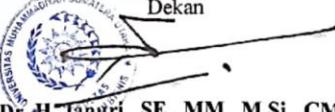
Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



**Tembusan :**

1. Pertiinggal

Dekan  
  
**Dr. H. Januri, SE., MM., M.Si., CMA**  
 NIDN : 0109086502





## FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00179/BEI.PSR/04-2024  
 Tanggal : 30 April 2024  
 Kepada Yth. : Dr. H Januri.,SE.,MM.,M.Si.,CMA  
 Dekan  
 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
 Alamat : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3  
 Medan  
 Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Aisyah Rossa Kartika  
 NIM : 2005170137  
 Jurusan : Akuntansi

telah menggunakan data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul “ **Pengaruh *Current Ratio* dan *Total Asset Turnover* Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Lippo Group Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)** ”

selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Demikian kami,



**I. Pintor Nasution**  
 Kepala Kantor



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

**PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Aisyah Rossa Kartika

NPM : 2005170137

Program Studi : Akuntansi

Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

Judul Penelitian : Pengaruh *Current Ratio* dan *Total Asset Turnover* Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Lippo Group Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Dengan ini menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi yang saya tulis, secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Dan apabila ternyata dikemudian hari data-data dari skripsi ini merupakan hasil **Plagiat** atau merupakan hasil karya orang lain, maka dengan ini saya menyatakan bersedia menerima sanksi akademik dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Medan, 14 Mei 2024  
Saya yang menyatakan



Aisyah Rossa Kartika

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### 1. DATA PRIBADI

Nama : Aisyah Rossa Kartika  
NPM : 2005170137  
Tempat dan Tanggal Lahir : Tanjung Pura, 05 Juni 2002  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Anak Ke : 1 dari 3 bersaudara  
Alamat : Jl. T. Amir Hamzah, No.9  
No. Telephone : 085265492068  
Email : aisyahrossa03@gmail.com

### 2. DATA ORANG TUA

Nama Ayah : Herry Husnaini  
Pekerjaan : Wiraswasta  
Nama Ibu : Chairunnisak  
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga  
Alamat : Jl. T. Amir Hamzah, No.9  
No. Telephone : 085296337658  
Email : emha.habib@gmail.com

### 3. DATA PENDIDIKAN FORMAL

Sekolah Dasar : SD Negeri 050727 Tanjung Pura  
Sekolah Menengah Tingkat Pertama : SMP Negeri 2 Tanjung Pura  
Sekolah Menengah Tingkat Atas : SMA Negeri 1 Gebang  
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara